

Rencana Strategis

Fakultas
Matematika dan
Ilmu
Pengetahuan
Alam

2022 - 2026

Revisi 2025



Excellence in Learning Innovation

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI MALANG TAHUN 2022—2026**

(Revisi 2025)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

JANUARI 2025

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
TAHUN 2022-2026

(Revisi 2025)

Telah disetujui dan disahkan oleh
Senat Akademik Fakultas
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang
pada tanggal 2 Januari 2025

Ketua Senat Akademik Fakultas,



ARIF HIDAYAT

Dekan FMIPA,



HADI SUWONO

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 115 Tahun 2021, sejak tanggal 25 November 2021 Universitas Negeri Malang (UM) telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum. Sebagai konsekuensinya, FMIPA sebagai bagian dari UM perlu menyusun rencana strategis. Rencana Strategis FMIPA UM mengacu pada rencana jangka panjang UM yang diwujudkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Tahun 2022—2041 yang telah disahkan melalui Peraturan MWA Nomor 9 Tahun 2022 tanggal 17 Juni 2022 dan Rencana Strategis UM 2022-2026 yang telah disahkan melalui Peraturan MWA Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023.

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis (Renstra) FMIPA UM Tahun 2022—2026 telah tersusun. Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini merupakan pernyataan resmi FMIPA UM yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan FMIPA pada tahun 2022—2026.

Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini telah menjabarkan visi dan misi operasional FMIPA UM tahun 2022—2026. Semua unsur yang ada di FMIPA UM menggunakan renstra ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional FMIPA UM akan diukur melalui indikator-indikator yang ditetapkan pada renstra ini.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 maka secara otomatis pengelolaan UM berada di bawah kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. FMIPA UM sebagai fakultas di bawah UM perlu menyesuaikan Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 dengan mengacu pada Renstra UM serta posisi UM di kementerian yang baru. Revisi Renstra ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam merevisi Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini.

Dengan ditetapkannya Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 (Revisi 2025) oleh Dekan, maka Renstra FMIPA UM Tahun 2020—2024 yang ditetapkan melalui Keputusan Dekan Nomor 19.10.36/UN32.3/KL/2020 Tahun 2020 tidak berlaku lagi.

Akhirnya kami berharap Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika FMIPA UM dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama membangun masa depan FMIPA UM.

Malang, 2 Januari 2025

Dekan,



HADI SUWONO

NIP 196705151991031007

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Kondisi Umum | 1 |
| 1. Capaian FMIPA UM | 1 |
| 2. Kebijakan Strategis Tahun 2020—2022 | 10 |
| 3. Hal-hal yang Belum Tercapai Tahun 2020—2022 | 11 |
| B. Potensi dan Permasalahan..... | 12 |
| 1. Potensi FMIPA UM..... | 12 |
| 2. Permasalahan | 14 |
| | |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS | 16 |
| A. Visi | 16 |
| B. Misi..... | 16 |
| C. Tujuan | 16 |
| D. Sasaran Strategis dan Program Strategis..... | 16 |
| | |
| BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ... | 21 |
| A. Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan..... | 21 |
| 1. Kebijakan..... | 22 |
| 2. Strategi..... | 22 |
| 3. Regulasi | 22 |
| B. Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran | 23 |
| 1. Kebijakan..... | 23 |
| 2. Strategi..... | 24 |
| 3. Regulasi | 24 |
| C. Sasaran Strategis 3: Meningkatkan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..... | 24 |
| 1. Kebijakan..... | 25 |
| 2. Strategi..... | 25 |
| 3. Regulasi | 26 |
| D. Sasaran Strategis 4: Meningkatkan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan | 26 |
| 1. Kebijakan..... | 27 |
| 2. Strategi..... | 27 |
| 3. Regulasi | 28 |
| E. Sasaran Strategis 5: Meningkatkan Kualitas Kinerja Keuangan | 28 |
| 1. Kebijakan..... | 28 |
| 2. Strategi..... | 29 |
| 3. Regulasi | 29 |
| F. Kerangka Kelembagaan..... | 29 |
| | |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | 31 |
| A. Indikator Kinerja Utama | 31 |
| B. Indikator Kinerja | 33 |
| 1. Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan..... | 34 |
| 2. Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kualitas Proses Pendidikan | 41 |

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 54 |
| 4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan..... | 61 |
| 5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan..... | 68 |
| C. Rencana Sumber Pendanaan | 73 |
| D. Kerangka Pendanaan..... | 74 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 76 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Pada bagian ini dipaparkan kondisi umum Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) mengacu pada Renstra UM 2020—2024.

1. Capaian FMIPA UM

Capaian kinerja FMIPA UM tahun 2018—2022 diuraikan dalam capaian bidang (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, dan (4) tata kelola.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Saat ini FMIPA UM memiliki enam departemen, yaitu (1) Matematika, (2) Fisika, (3) Kimia, (4) Biologi, (5) Pendidikan IPA, (6) Sains Terapan. Jumlah program studi terus berkembang, khususnya program studi S1. Saat ini FMIPA UM mengelola 23 program studi yang terdiri dari 12 prodi S1, 8 prodi S2, dan 4 prodi S3 (Tabel 1.1). Program Studi S3 Pendidikan Matematika dan Program Studi S3 Pendidikan Biologi telah dipercaya menerima mahasiswa PMDSU. Jumlah program studi tersebut dimungkinkan terus bertambah seiring dengan perkembangan keilmuan dan pasar. Selain upaya menambah jumlah program studi, daya tampung program studi yang telah ada juga masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, FMIPA UM memiliki potensi untuk terus meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Tabel 1.1 Departemen dan Program Studi di FMIPA UM

| No. | Departemen | Program Studi Sarjana | Program Studi Magister | Program Studi Doktor |
|-----|----------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1 | Matematika | S1 Pendidikan Matematika | S2 Pendidikan Matematika | S3 Pendidikan Matematika |
| | | A1 Aktuaria | | |
| | | S1 Matematika | S2 Matematika | |
| 2 | Fisika | S1 Pendidikan Fisika | S2 Pendidikan Fisika | S3 Pendidikan Fisika |
| | | S1 Fisika | S2 Fisika | |
| 3 | Kimia | S1 Pendidikan Kimia | S2 Pendidikan Kimia | S3 Pendidikan Kimia |
| | | S1 Kimia | S2 Kimia | |
| 4 | Biologi | S1 Pendidikan Biologi | S2 Pendidikan Biologi | S3 Pendidikan Biologi |
| | | S1 Biologi | S2 Biologi | |
| | | S1 Gizi | | |
| 5 | Pendidikan IPA | S1 Pendidikan IPA | | |
| 6 | Sains Terapan | S1 Bioteknologi | | |

Catatan: per tanggal 13 Maret 2025 Prodi yang belum UNGGUL adalah S1 Gizi dan S1 Aktuaria.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, ada beberapa hal yang telah dicapai. Capaian tersebut dapat dilihat dari sisi *input*, proses, dan *output*.

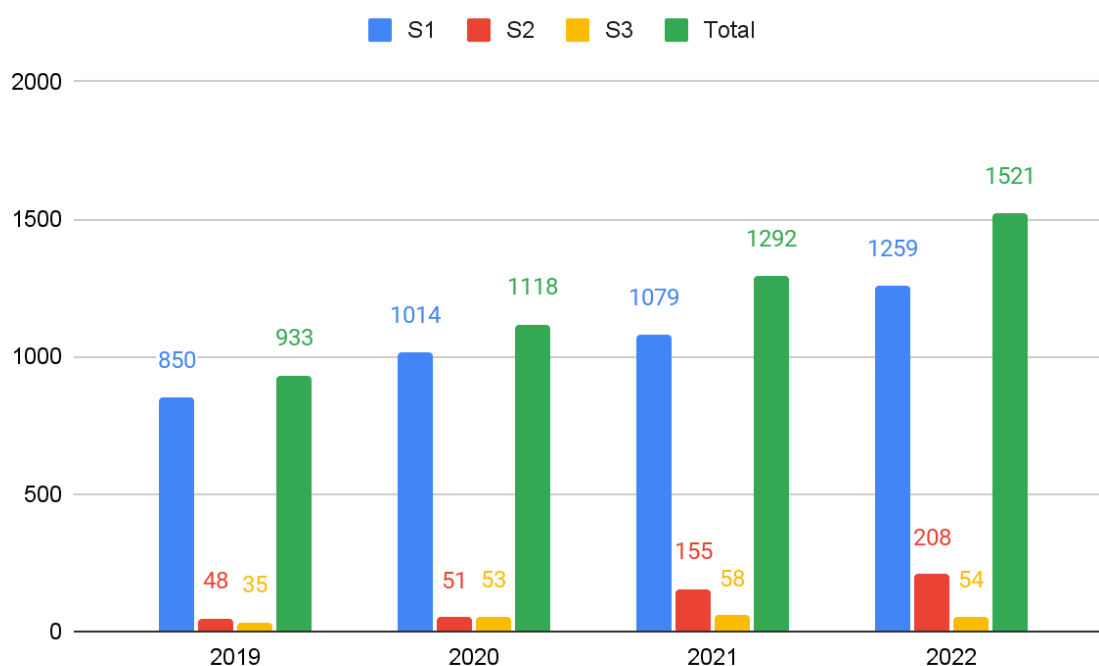
1) Mahasiswa

Dari sisi input, perekrutan mahasiswa FMIPA telah dilakukan sesuai peraturan, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Tingginya minat calon mahasiswa FMIPA dapat dilihat dari rata-rata tingkat keketatan masuk yang selalu meningkat setiap tahun seperti ditunjukkan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Rasio Keketatan Mahasiswa Baru Jalur SNMPTN dan SBMPTN

| Jenjang | Jalur SNMPTN | | | | Jalur SBMPTN | | | |
|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| S1-Non Kependidikan | 8.01% | 12.23% | 13.10% | 37.19% | 9.48% | 18.12% | 9.30% | 58.05% |
| S1-Kependidikan | 5.66% | 9.44% | 11.83% | 29.75% | 10.53% | 16.19% | 10.22% | 55.81% |
| FMIPA | 6.53% | 10.54% | 12.39% | 33.02% | 10.00% | 17.01% | 9.77% | 56.93% |

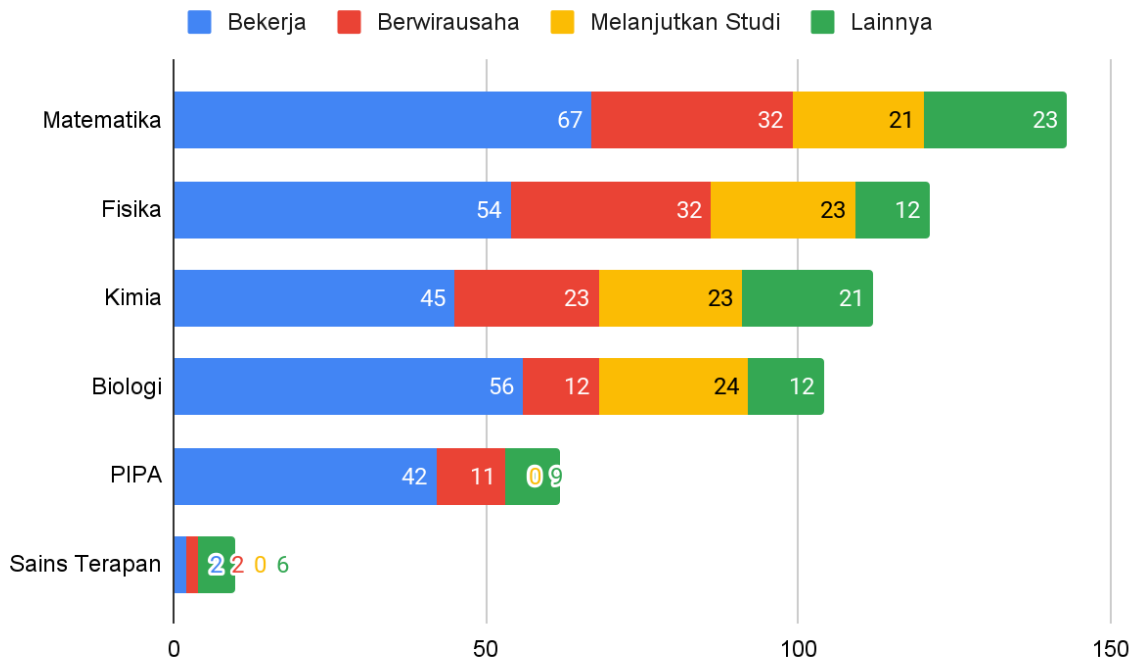
Total jumlah mahasiswa terdaftar selalu meningkat dari tahun ke tahun (Gambar 1.1). Jumlah mahasiswa terdaftar FMIPA UM pada tahun 2022. Jumlah ini menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Perkembangan tiap tahunnya dengan sebaran sebagai berikut.



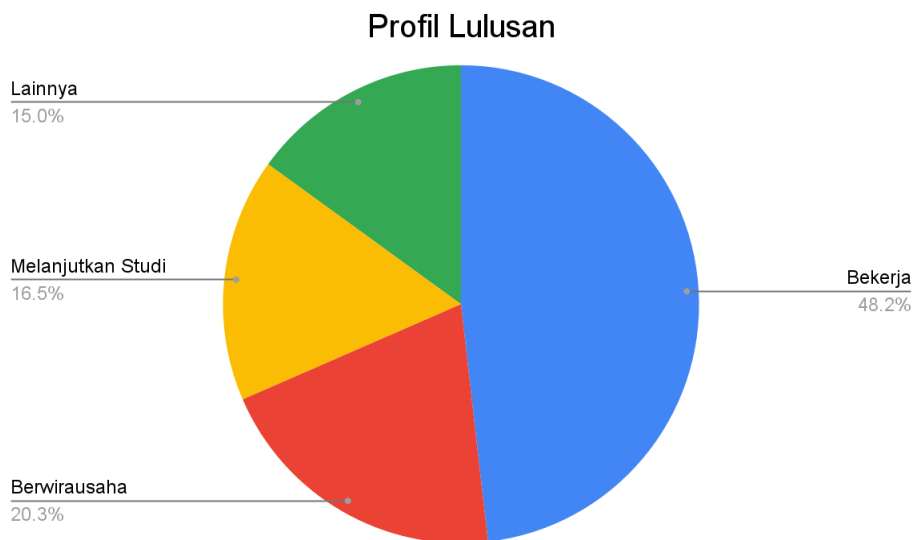
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Tahun 2019—2022

Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dilaksanakan melalui berbagai aktivitas, di antaranya adalah peningkatan daya saing, partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan karakter, kualitas kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara. Kegiatan pembinaan yang intensif telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian prestasi mahasiswa.

Profil lulusan FMIPA UM Tahun 2022 ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2a Grafik Profil lulusan UM Tahun 2022

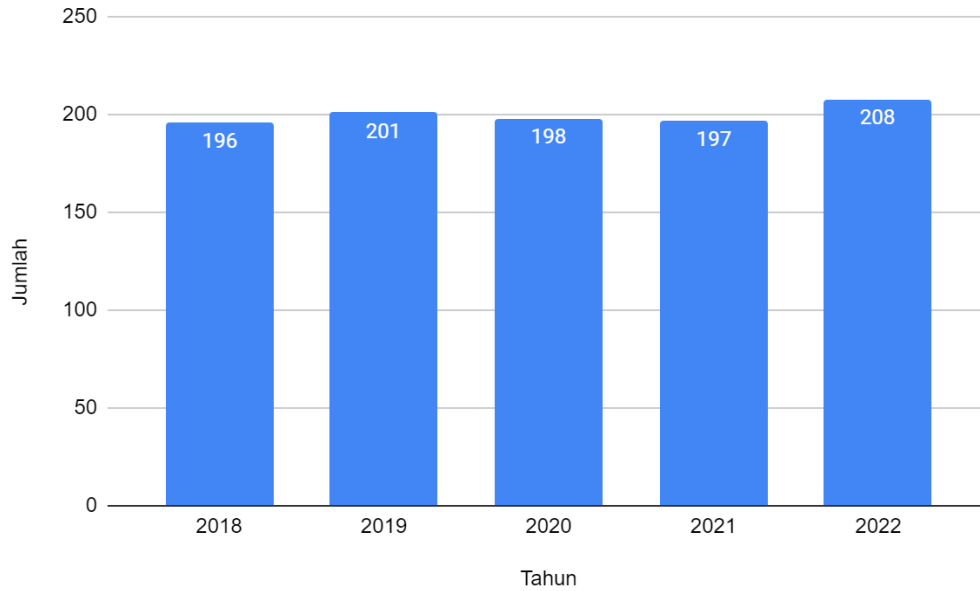


Gambar 1.2b Grafik Profil lulusan UM Tahun 2022

Dalam rangka membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, FMIPA membantu mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa. Tahun 2020, terdapat 10 jenis beasiswa yang berasal dari instansi pemerintah maupun swasta, diantaranya beasiswa Bidikmisi/Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK), PT Djarum, Toyota Astra, Bank Indonesia. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa meningkat dibanding pada kurun waktu sebelumnya). Potensi ini sebagai modal penting untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang secara ekonomi kurang mampu.

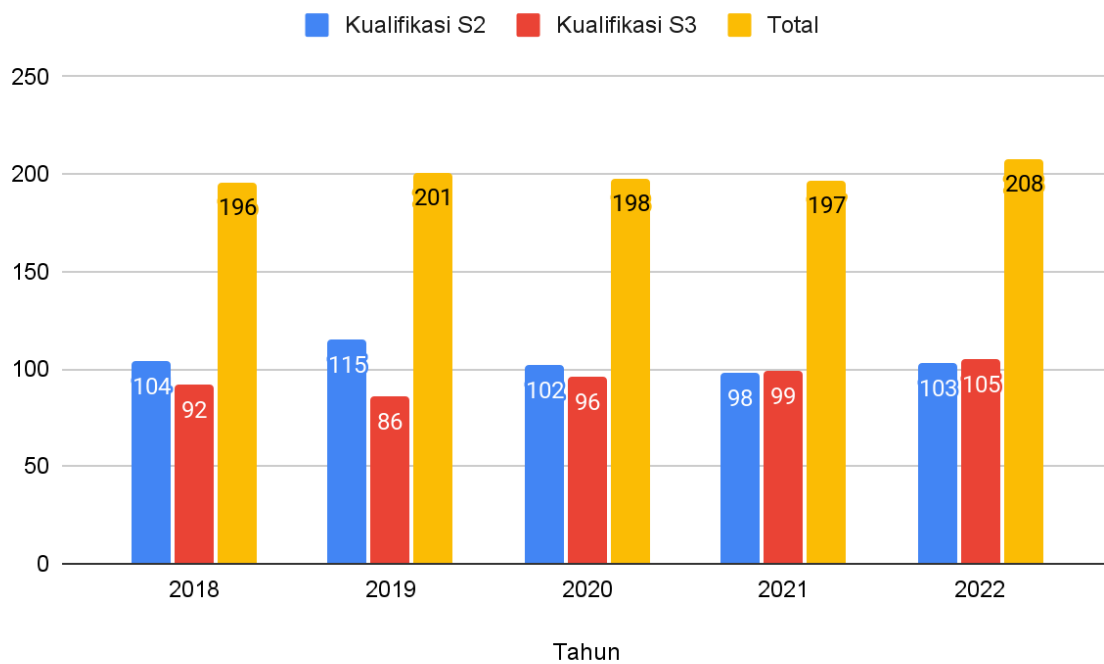
2) Dosen

Distribusi jumlah dosen FMIPA setiap tahun ditunjukkan pada Gambar 1.3.



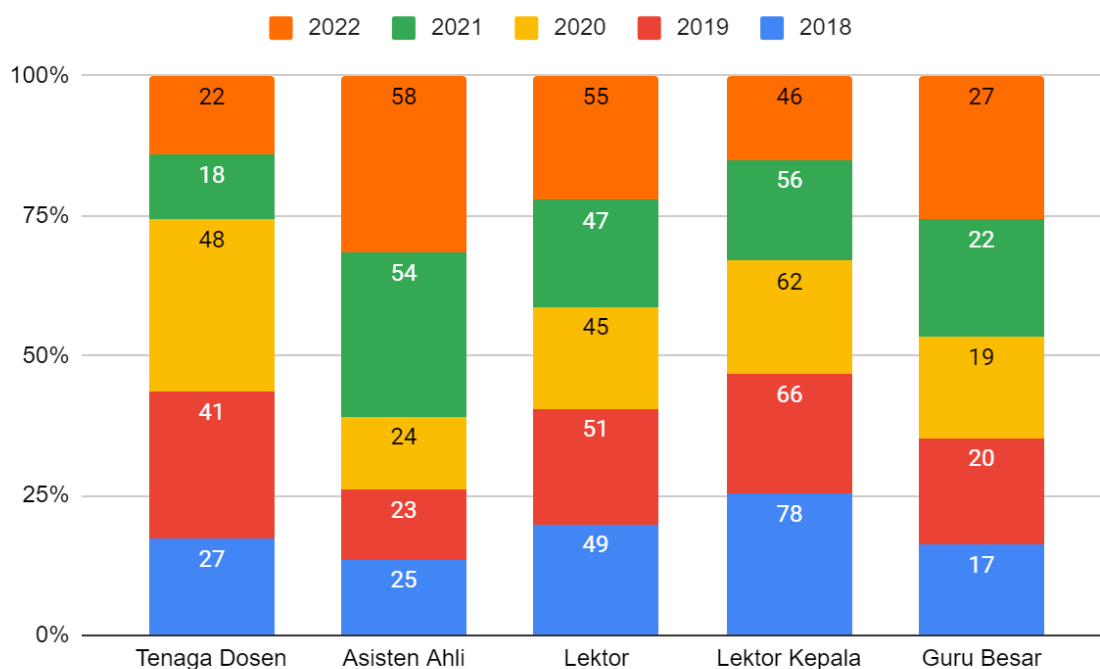
Gambar 1.3 Grafik distribusi jumlah dosen FMIPA per tahun.

Distribusi jumlah dosen berdasarkan kualifikasi akademik per tahun ditunjukkan pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Grafik distribusi jumlah dosen FMIPA berdasarkan kualifikasi akademik per tahun.

Distribusi jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional per tahun ditunjukkan pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Grafik distribusi distribusi jumlah dosen FMIPA berdasarkan jabatan fungsional dosen per tahun.

Semakin banyak dosen FMIPA UM yang dilibatkan dalam kegiatan pendidikan nasional, misalnya sebagai penilai usulan penelitian tingkat nasional, penilai berbagai usulan hibah kompetisi, asesor BAN PT, asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan, asesor Badan Akreditasi Mandiri Ilmu Alam dan Ilmu Formal, *visiting professor* ke beberapa perguruan tinggi di luar negeri, staf pengajar dan penyelia luar (*external examiner*) di luar negeri. Jumlah guru besar pada tahun 2022 adalah 27 orang (Gambar 1.5).

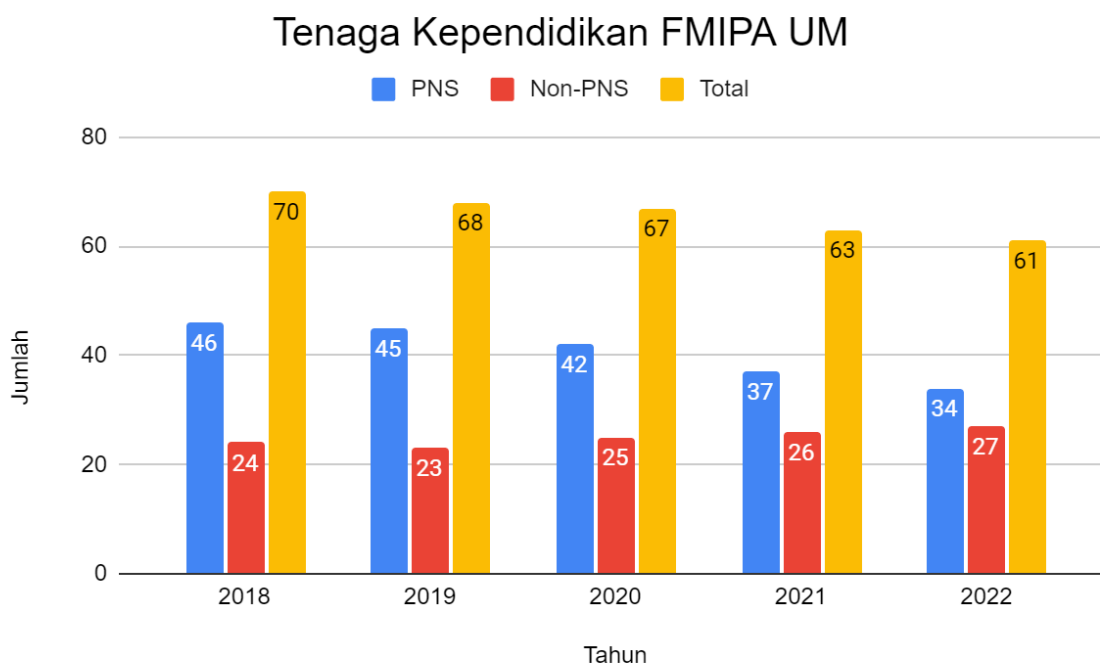
3) Tenaga Kependidikan

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada tahun 2022 didukung oleh 61 orang tenaga kependidikan yang terdiri dari 42 tenaga administrasi dan 19 laboran (Tabel 1.3). Berdasarkan kompetensinya, 61 tenaga kependidikan terdiri atas 8 orang tenaga akademik, 2 orang bagian kepegawaian dan keuangan, 4 orang bagian umum, X orang Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, 14 orang Pranata Laboratorium, dan 3 orang Teknisi. Dilihat dari tingkat pendidikannya, selama kurun waktu lima tahun terakhir terdapat kecenderungan peningkatan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang pendidikan Sarjana. Sedangkan untuk yang berpendidikan Magister 1 orang. Selain itu tenaga kependidikan mengikuti berbagai program pendidikan tambahan berupa seminar, lokakarya, kursus, dan program peningkatan kemampuan sejenis lainnya.

Tabel 1.3. Data Tenaga Kependidikan FMIPA UM per Desember 2022

| Tenaga Kependidikan | PNS | Non PNS |
|---------------------|-----------|-----------|
| Administrasi | 25 | 17 |
| Laboran-PLP | 9 | 10 |
| TOTAL | 34 | 27 |
| | 61 | |

Distribusi jumlah tenaga kependidikan FMIPA berdasarkan status kepegawaian per tahun ditunjukkan pada Gambar 1.6.

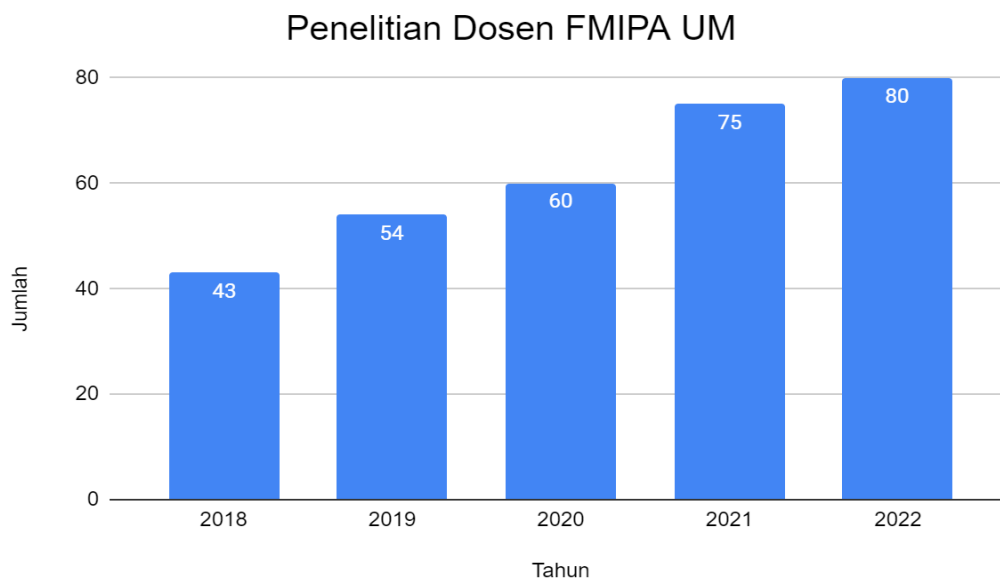


Gambar 1.6 Grafik distribusi jumlah tenaga kependidikan FMIPA berdasarkan status kepegawaian per tahun.

Untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum UM berbasis kehidupan, telah dikembangkan sebuah aplikasi sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang disebut SIPEJAR. Sistem ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 2018/2019. Hampir 100% Rencana Perkuliahan Semester seluruh program studi yang ada di FMIPA UM disesuaikan dengan Kurikulum UM Berbasis Kehidupan telah diunggah dan digunakan dalam SIPEJAR. FMIPA UM juga telah mendukung pembentukan Pusat Unggulan Iptek (PUI) yaitu PUI “*Disruptive Learning Innovation*”. Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari pembentukan PUI ini antara lain adalah adanya produk-produk baru atau kajian yang dapat meningkatkan nilai kompetitif di era disrupsi digital saat ini.

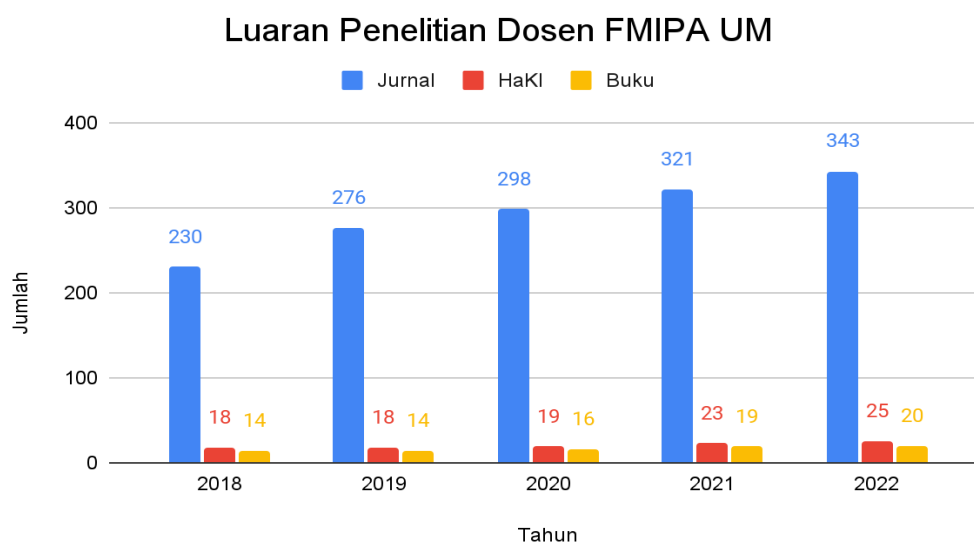
b. Penelitian

Selama tiga tahun terakhir sejumlah peneliti/dosen FMIPA UM terlibat dalam kegiatan penelitian yang didanai FMIPA UM, Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM), PNPB Universitas Negeri Malang, dan pendanaan luar negeri. Jumlah judul penelitian sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun 2019. Berikut ini dijabarkan perkembangan penelitian FMIPA UM dari tahun 2019 sampai 2022.



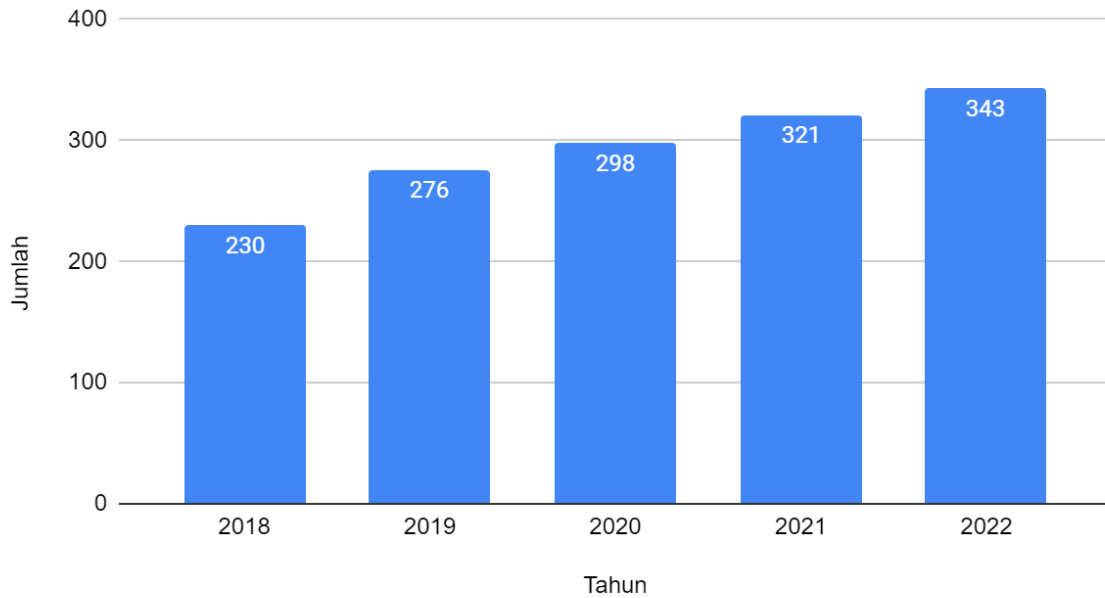
Gambar 1.7 Grafik Distribusi Jumlah Penelitian Dosen FMIPA UM tahun 2018-2022

Dalam rangka menyebarluaskan kegiatan ilmiah bagi tenaga fungsional akademik di lingkungan FMIPA UM, telah tersedia media komunikasi cetak. FMIPA UM telah memiliki sebanyak 7 jurnal bereputasi nasional terindeks Sinta (Science and Technology Index) 1 s.d. 6. Namun, FMIPA belum memiliki jurnal yang telah terindeks lembaga publikasi ilmiah internasional seperti *WoS and Scopus*.



Gambar 1.8 Grafik Distribusi Jumlah Penelitian Dosen FMIPA UM tahun 2018-2022

Publikasi Terindek Scopus



Gambar 1.9 Grafik Distribusi Jumlah Penelitian Dosen FMIPA UM tahun 2018-2022

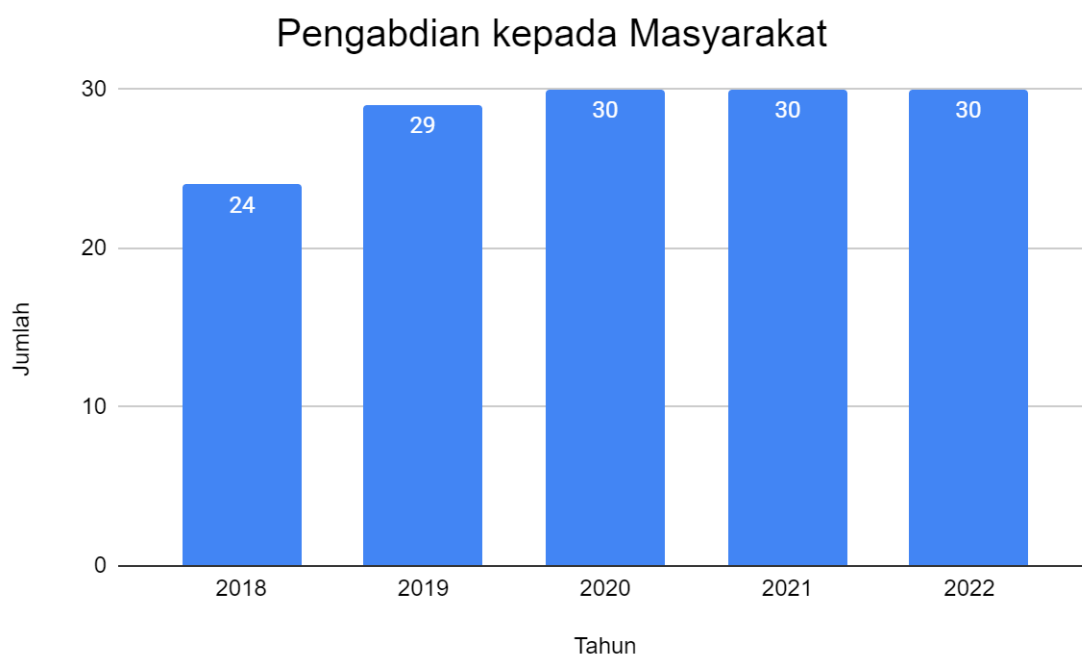


Gambar 1.10 Grafik jumlah sitasi

c. Pengabdian kepada Masyarakat

FMIPA UM terus meningkatkan program-program yang bermuara pada perluasan akses masyarakat terhadap pendidikan, antara lain program KKN Wajar, pembinaan UMKM, dan pemberdayaan masyarakat di daerah khusus. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di FMIPA UM dikoordinasi oleh fakultas dan Sebagian dikoordinasikan oleh LPPM. Kegiatan PkM yang ada di FMIPA UM mengikuti skema yang ada di DRPM, meliputi program kemitraan masyarakat, program pengembangan kewirausahaan, program pengembangan produk unggulan daerah, program pengembangan desa mitra, dan bidang pengabdian lain yang sesuai kebijakan lembaga.

Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2022 naik dari tahun 2019. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen saat ini, rasio judul dengan dosen mencapai 1:1 Perkembangan Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Menurut Fakultas Tahun 2019—2022 sebagai berikut.



Gambar 1.10 Grafik Distribusi Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat Dosen FMIPA UM tahun 2018-2022

d. Tata Kelola Kelembagaan

FMIPA UM mempunyai enam unsur organisasi. Keenam unsur tersebut adalah (1) pelaksana akademik; (2) penunjang akademik dan nonakademik; (3) pelaksana penjaminan mutu; (4) pelaksana administrasi, pengembangan; (5) pelaksana pengawasan internal.

FMIPA UM memiliki 6 departemen dan 7 laboratorium. Laboratorium terdiri dari Laboratorium Mineral dan Material Maju yang dikoordinasikan oleh fakultas dan 6 laboratorium departemen yang dikelola oleh departemen. Pengelolaan FMIPA telah mendapatkan ISO 9001: 2015. Pengelolaan Laboratorium Mineral dan Material Maju telah mendapatkan sertifikasi ISO 17025:2017. Fakultas bersama Departemen, mengelola prodi baik S1, S2, atau S3. Secara total, FMIPA memiliki 12 prodi S1, 8 prodi S2, dan 4 prodi S3. Dari 12 Prodi S1, dua Prodi yang merupakan Prodi baru adalah S1 Ilmu Gizi dan S1 Aktuaria. Persentase Prodi terakreditasi Unggul adalah 91%. Prodi S1 terakreditasi internasional 75%.

Tabel 1.4 Peringkat Akreditasi Program Studi di FMIPA UM

| No | Nama Program Studi | Peringkat Nasional | Akreditasi dan Sertifikasi Internasional |
|----|--------------------------|--------------------|------------------------------------------|
| 1 | S2 Fisika | Unggul | - |
| 2 | S1 Pendidikan Fisika | Unggul | ASIIN |
| 3 | S3 Pendidikan Matematika | Unggul | - |
| 4 | S3 Pendidikan Kimia | Unggul | - |
| 5 | S2 Pendidikan Fisika | Unggul | - |
| 6 | S2 Biologi | Unggul | - |
| 7 | S2 Matematika | Unggul | - |
| 8 | S2 Pendidikan Matematika | Unggul | - |

| | | | |
|----|-------------------------------------|--------|-------|
| 9 | S2 Pendidikan Biologi | Unggul | - |
| 10 | S1 Kimia | Unggul | ASIIN |
| 11 | S1 Matematika | Unggul | ASIIN |
| 12 | S1 Fisika | Unggul | ASIIN |
| 13 | S2 Pendidikan Kimia | Unggul | - |
| 14 | S1 Biologi | Unggul | ASIIN |
| 15 | S2 Kimia | Unggul | - |
| 16 | S3 Pendidikan Biologi | Unggul | - |
| 17 | S1 Pendidikan Matematika | Unggul | ASIIN |
| 18 | S1 Pendidikan Biologi | Unggul | ASIIN |
| 19 | S1 Pendidikan Kimia | Unggul | ASIIN |
| 20 | S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam | Unggul | ASIIN |
| 21 | S3 Pendidikan Fisika | Unggul | - |
| 22 | S1 Bioteknologi | Unggul | - |
| 23 | S1 Ilmu Gizi | - | - |
| 24 | S1 Farmasi | - | - |

Meningkatkan jumlah Prodi yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Grafik Perkembangan Jumlah Prodi Berdasarkan Akreditasi Diagram Program studi terakreditasi international.

Selain itu, FMIPA UM telah menjalin kerja sama dengan berbagai instansi pemerintah dan masyarakat dalam negeri, seperti BUMN/dunia usaha, institusi pemerintah, institusi pendidikan, lembaga kemasyarakatan, dan perguruan tinggi. Selain itu, FMIPA UM telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi luar negeri dalam rangka peningkatan mutu.

Perlu data banyaknya kerjasama FMIPA dengan pihak lain. Pelaksana penjaminan mutu di FMIPA dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM).

2. Kebijakan Strategis Tahun 2020—2022

Beberapa kebijakan strategis yang telah ditetapkan FMIPA UM dalam kurun waktu 2020—2022 sebagai upaya mencapai visi dan misi FMIPA UM sebagai berikut.

a. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

- 1) Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
- 3) Memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat dalam bentuk partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional.
- 4) Memfasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan, studi lanjut, dan memiliki keterampilan wirausaha.
- 5) Memfasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus.
- 6) Memfasilitasi mahasiswa dalam bidang penalaran dan keilmuan, bakat, minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.
- 7) Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen.
- 8) Meningkatkan keterlibatan dosen dalam pembinaan kegiatan kompetitif mahasiswa.
- 9) Mengimplementasikan kurikulum UM berbasis kehidupan.
- 10) Mengoptimalkan peran Kelompok Bidang Keahlian (KBK).
- 11) Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga yang kredibel.
- 12) Meningkatkan Jumlah prodi S1 yang terakreditasi internasional.

b. Bidang Penelitian

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian.
- 2) Meningkatkan aktivitas tridharma di luar kampus.

c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Mewajibkan setiap dosen mengusulkan pengabdian kepada masyarakat.

d. Bidang Tata Kelola Kelembagaan

- 1) Meningkatkan kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
- 2) Meningkatkan kompetensi aparatur sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
- 3) Menetapkan Peta Jalan Reformasi Birokrasi sebagai acuan seluruh area layanan.
- 4) Meningkatkan posisi UM dalam pemeringkatan nasional dan internasional.

3. Hal-hal yang Belum Tercapai Tahun 2020—2022

Beberapa hal utama yang tertuang dalam Renstra Bisnis UM Tahun 2020—2024 yang belum tercapai sampai dengan tahun 2022 dan kendala yang menjadi sebabnya dipaparkan sebagai berikut.

a. Pendidikan dan Pembelajaran

Dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran, beberapa hal yang belum tercapai dan kendala yang menjadi sebabnya sebagai berikut.

- 1) Jumlah mahasiswa berwirausaha. Jumlah mahasiswa UM yang berwirausaha pada tahun 2019 baru mencapai 180 mahasiswa. Jumlah ini belum memenuhi syarat minimum sebesar 1% atau 312 mahasiswa dari total mahasiswa UM sebesar 31.165 mahasiswa. Kendala internal yang menjadi penyebab di antaranya adalah matakuliah kewirausahaan belum diwajibkan di semua program studi. Secara eksternal, permasalahan terletak pada terbatasnya kuota program mahasiswa wirausaha (PMW) yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 2) Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *online* atau menggunakan fasilitas SIPEJAR belum sesuai harapan. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis kehidupan atau kurikulum UM 2018, hanya 369 (34%) dari 1.084 dosen yang benar-benar memanfaatkan SIPEJAR untuk pembelajaran *online* sinkron maupun asinkron. Literasi teknologi dosen UM masih belum merata. Dengan demikian pendampingan kontinyu masih sangat dibutuhkan pada periode selanjutnya.

b. Penelitian

Jumlah produk teknologi dan inovasi pada tahun 2017—2021 belum memenuhi target. Hal ini disebabkan belum sinerginya kegiatan penelitian dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti belum seluruhnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas sehingga pemanfaatan hasil riset para peneliti kurang/belum bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Beberapa faktor penghambat lain yang membatasi keberhasilan pencapaian target penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Minat dosen menulis artikel, buku, *book chapter*, dan pengajuan HKI dari hasil penelitian masih rendah.
- 2) Pemanfaatan dan pengembangan hasil penelitian untuk diaplikasikan dalam dunia industri dan pendidikan masih rendah.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa permasalahan terkait dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatnya keketatan persaingan perolehan dana berakibat langsung pada penurunan jumlah dosen yang memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat, khususnya dari DRPM Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- 2) Minat dosen untuk menulis hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk artikel hasil pengabdian masyarakat masih rendah.
- 3) Setelah pelaksanaan PkM, proses penulisan artikel hasil pengabdian pada jurnal memerlukan waktu yang relatif lama menyebabkan belum terpublikasinya beberapa artikel dosen UM pada tahun berjalan. Keterlambatan ini berakibat pada berkurangnya peluang bagi dosen UM untuk memperoleh dana PkM pada tahun berikutnya.
- 4) Lembaga penyedia dana untuk pengabdian di Indonesia sering kali melakukan pemangkasan alokasi yang dianggarkan.

d. Tata Kelola Kelembagaan

Berbagai hal dalam bidang tata kelola di FMIPA UM sampai dengan tahun 2021 yang dinilai masih belum bisa direalisasikan dengan maksimal adalah sebagai berikut.

- 1) Dokumen-dokumen hasil monitoring dan tindak lanjut penyelenggaraan tridharma dan dukungan manajemen sebagian masih belum maksimal.
- 2) Pemutakhiran dokumen uraian tugas jabatan di beberapa posisi sesuai dengan penataan kelembagaan dan tuntutan perkembangan.
- 3) Pemetaan kompetensi pegawai untuk mengukur gap kompetensi.
- 4) Dokumen Sistem Pengendalian Internal FMIPA UM.
- 5) Pembangunan pola pikir dan budaya kerja layanan prima.
- 6) Survei dan peningkatan *academic reputation* dan *employer reputation*.
- 7) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi dan tindak lanjutnya terkait pengajuan FMIPA sebagai Zona Integritas menuju WBK dan WBBM.

B. Potensi dan Permasalahan

Hasil pemetaan potensi dan permasalahan yang dimiliki FMIPA UM dalam upaya mencapai target-target kinerja dipaparkan sebagai berikut.

1. Potensi FMIPA UM

Potensi-potensi yang dimiliki oleh FMIPA UM dalam upaya mencapai target-target kinerja adalah sebagai berikut.

a. Lulusan

Potensi peningkatan kualitas lulusan dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa baru FMIPA UM berkualitas. Standar seleksi mahasiswa baru FMIPA UM mempunyai kriteria dan prosedur seleksi yang memadai sehingga menjamin kualitas mahasiswa baru FMIPA UM.
- 2) Layanan mahasiswa yang berkualitas. Adanya kegiatan peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan partisipasi dan kualitas kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa, peningkatan kapasitas manajerial dan kepemimpinan mahasiswa, peningkatan kewirausahaan mahasiswa, peningkatan karakter dan kualitas kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara bagi mahasiswa, peningkatan kepedulian mahasiswa pada kehidupan sosial/masyarakat,

peningkatan partisipasi dan kualitas pengembangan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa, peningkatan kesejahteraan bagi mahasiswa, peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan um, pemberdayaan alumni dalam rangka percepatan memperoleh pekerjaan dan pengembangan karir, dan tata pamong dalam bidang kemahasiswaan menjamin bahwa mahasiswa FMIPA UM mendapatkan layanan optimal di bidang kemahasiswaan.

- 3) Sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan; telah ditetapkan dan dikomunikasikannya kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun; kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dan lain-lain; dan adanya skema pemberian penghargaan (*reward*), pengakuan, mentoring yang implementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridarma, menjamin bahwa SDM FMIPA UM berkualitas.
- 4) Sejak tahun 2021, mahasiswa FMIPA UM berkesempatan mendapatkan sertifikat kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi P1 dengan pembiayaan dari FMIPA UM.

b. Dosen

FMIPA UM memiliki dosen yang berkualitas. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Jumlah dosen FMIPA UM saat ini tercatat sebanyak 208 dosen yang terdiri dari 28 Guru Besar, 105 Doktor, dan 103 Magister. Dari formasi tersebut, jumlah guru besar dan lektor kepala tercatat mencapai 73 yang akan menjadi faktor pendorong agar penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan FMIPA UM meningkat dan memiliki daya saing tinggi yang harapannya dapat digunakan oleh masyarakat hingga pada sektor komersialisasi.
- 2) Dosen FMIPA UM sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam berbagai pelatihan, workshop, seminar yang diselenggarakan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik itu yang sifatnya lokal hingga pada taraf internasional. Dengan demikian, pengoptimalan potensi dosen ini akan berdampak positif terhadap peningkatan jumlah dan luaran penelitian di lingkungan FMIPA UM.
- 3) Pada tahun 2020, 15 dosen masuk dalam 500 top peneliti produktif versi Sinta. Beberapa dosen produktif mendapat tugas untuk mengawal dan peningkatan produktivitas dosen FMIPA UM secara keseluruhan.
- 4) Sistem rekrutmen dosen mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2002 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 98 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil. Rekrutmen dosen dilakukan berdasarkan formasi yang telah ditetapkan oleh Kemenpan dan RB, baik jumlah kualifikasi pendidikan, maupun unit penempatannya yang dilakukan secara terpusat oleh Badan Kepegawaian Negara. Rekrutmen dosen dilakukan secara terbuka dan diumumkan secara nasional melalui portal Kemdikbud dan Universitas Negeri Malang yang bisa diakses oleh semua orang. Proses pendaftaran dilakukan pada portal Badan Kepegawaian Negara.

c. Kurikulum dan pembelajaran

Potensi FMIPA UM dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran diselenggarakan dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kehidupan.

- 2) Evaluasi dan pengembangan kurikulum diselenggarakan secara periodik.
- 3) Telah dikembangkannya sejumlah aplikasi yang terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran dengan baik.
- 4) Sarana dan prasarana Laboratorium yang memadai untuk mendukung pembelajaran.
- 5) Atmosfer akademik yang mendukung pembelajaran.

d. Manajemen dan tata kelola kelembagaan

Potensi yang dimiliki FMIPA UM untuk mendukung peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan manajemen dan tata kelola kelembagaan.
- 2) Tersedianya perangkat teknologi informasi yang memadai untuk mengakomodasi pengembangan manajemen dan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- 3) Ketersediaan sumber dana yang cukup untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan tata kelola sesuai tuntutan kebutuhan institusi.
- 4) Tersedianya peta proses bisnis yang menjadi acuan semua unit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

2. Permasalahan

Permasalahan yang berpotensi muncul dan harus dihadapi oleh FMIPA UM dalam kurun waktu 2022—2026 sebagai berikut.

a. Kualitas Lulusan

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas lulusan adalah sebagai berikut.

- 1) Minimnya informasi umpan balik dari lulusan maupun pengguna lulusan. Selama ini program *tracer study* yang ditujukan untuk melacak informasi yang berkaitan dengan alumni terus dilakukan. Namun demikian hasil yang diperoleh, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas belum bisa memberikan informasi yang signifikan sebagai dasar pengambilan kebijakan. Informasi tersebut belum bisa memberikan balikan yang optimal untuk melakukan evaluasi atas proses layanan.
- 2) Belum ada mekanisme seleksi yang efektif untuk memperoleh mahasiswa berkualitas pada jenjang pascasarjana.
- 3) Kemitraan yang dikembangkan belum menjamin keberterimaan lulusan di lembaga mitra.
- 4) Jumlah lulusan yang berwirausaha masih rendah.
- 5) Jumlah lulusan yang bekerja dengan gaji dai 1,2 kali UMR masih rendah.

b. Kualitas Dosen

Beberapa masalah yang berpotensi muncul dalam upaya peningkatan kualitas dosen adalah sebagai berikut.

- 1) Proporsi karya ilmiah dosen yang berbasis pendidikan dan nonpendidikan belum berimbang.
- 2) Jumlah dosen yang memiliki artikel di jurnal bereputasi masih rendah.
- 3) Jumlah dosen yang memiliki paten dan hak cipta masih rendah.
- 4) Banyak dosen bergelar S3 yang memasuki usia pensiun, sementara penerimaan dosen baru lebih banyak yang bergelar S2.
- 5) Kurangnya jumlah luaran/produk penelitian yang mendapat pengakuan nasional

maupun internasional.

- 6) Masih sedikitnya jumlah dosen yang memperoleh pengakuan kompetensi internasional.

c. Kualitas Kurikulum FMIPA UM dan Pembelajaran

Permasalahan berkaitan dengan kualitas kurikulum dan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Pengembangan tema kerja sama dengan mitra yang diarahkan pada peningkatan kualitas kurikulum belum optimal.
- 2) Implementasi kurikulum belum sepenuhnya didukung oleh kultur akademik mahasiswa, yaitu kultur berani mengemukakan pendapat dalam forum pembelajaran. Hal ini menjadi hambatan yang cukup potensial bagi prodi yang merancang proses pembelajarannya berbasis *case method* atau *project based learning*. Selain itu sampai saat ini pun masih relatif sedikit sajian mata kuliah di banyak program studi yang dirancang dengan pendekatan *case method* atau *project based learning*.
- 3) Program studi magister masih belum terakreditasi internasional.
- 4) Belum memiliki program *double degree*.
- 5) Belum memiliki program *fast track*.
- 6) Dukungan atas terpenuhinya komponen-komponen pada akreditasi internasional belum maksimal.

d. Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Permasalahan dalam bidang manajemen dan tata kelola kelembagaan yang berpotensi muncul, baik dari sisi internal maupun eksternal, sebagai berikut.

- 1) FMIPA belum mendapatkan pengakuan dari Kemenpan RB sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
- 2) Tindak lanjut atas hasil evaluasi internal dan atau eksternal belum dilaksanakan secara komprehensif.
- 3) Proporsi pendapatan yang bersumber dari non mahasiswa belum ideal.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Visi, Misi, dan Tujuan FMIPA mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan UM yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang adalah sebagai berikut: menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan humaniora.

A. Visi

FMIPA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan Masyarakat, melalui Visi FMIPA UM yang ditetapkan melalui Keputusan Dekan FMIPA No. 10 Tahun 2022. Visi FMIPA UM adalah:

“Pada tahun 2030 menjadi fakultas unggul dan rujukan dalam pembelajaran, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat bidang MIPA, kependidikan MIPA dan gizi di Asia Tenggara.”

B. Misi

FMIPA UM memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif, multidisiplin/interdisiplin/transdisiplin, berwawasan global, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
2. Menyelenggarakan penelitian dan inovasi, bidang MIPA, Pendidikan MIPA, dan gizi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu serta berdampak global bagi tercapainya pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan penelitian bidang MIPA, Pendidikan MIPA, dan gizi.

C. Tujuan

FMIPA UM memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, inovatif, memiliki komitmen kebangsaan, mampu berkolaborasi secara global, dan mampu berkembang secara profesional.
2. Menghasilkan karya penelitian, publikasi, inovasi dalam bidang MIPA, pendidikan MIPA, dan gizi yang bermutu, unggul, dan berdampak global.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi bidang MIPA, pendidikan MIPA, dan gizi untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera.

D. Sasaran Strategis dan Program Strategis

Merujuk Rencana Strategis Universitas Negeri Malang Tahun 2022—2026, dalam kurun waktu 2022—2026, FMIPA UM menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dengan 13 program strategis. Sasaran Strategis FMIPA UM, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan;

2. Meningkatkan Kualitas Proses Pendidikan;
3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan;
5. Meningkatkan Kualitas Kinerja Keuangan.

Sasaran strategis tersebut dijabarkan melalui peta strategi FMIPA UM yang dipaparkan pada Gambar 2.1.

| | | | | | |
|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Sasaran Strategis | Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan | Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan | Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan | Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan |
| Stakeholder | Reputasi pendidikan dalam menghasilkan mahasiswa yang berprestasi dan lulusan yang dapat bersaing secara nasional maupun internasional | | Reputasi kualitas luaran penelitian dan kebermanfaatn pengabdian | Reputasi sumber daya manusia dan peringkat UM secara nasional dan internasional | |
| Internal | Pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dan berdaya saing | | Hilirisasi dan komersialisasi penelitian dan kebermanfaatn pengabdian bagi masyarakat | SDM unggul, dukungan sistem data dan informasi terintegrasi, optimalisasi sumber daya sebagai income generating dan pengelolaan akuntabilitas kinerja institusi lembaga. | |
| Learning and Growth | Human Capital (the skills, talent, and knowledge), Information Capital (the company's databases, information system, networks, technology infrastructure), Organization Capital (culture, leadership, alignment and collaboration) | | | | |
| Financial | Cost effectiveness | Increase Asset Utilization | Expand Revenue Opportunities | | Increase Endowment Fund |
| Value | Pancasila; Keimanan dan Ketakwaan; Nasionalis; Ilmiah; Asih, Asih, Asuh; dan Belajar Sepanjang Hayat | | | | |

Gambar 2.1 UM Strategic Map 2022—2026

Peta strategi merupakan elemen utama dari model *balanced scorecard* sebagai alat visual yang dirancang untuk mengkomunikasikan rencana strategis dengan jelas sehingga mencapai tujuan dari organisasi. Adopsi peta strategi dalam model *balanced scorecard* dipercaya mampu menghasilkan pengembangan atau peningkatan yang signifikan pada strategi manajemen organisasi. Empat strategi utama pada *balanced scorecard* yaitu keuangan, pengguna, proses internal serta pembelajaran dan pertumbuhan mampu divisualisasikan dengan kerangka yang lebih jelas melalui penggunaan peta strategi ini. Oleh sebab itu, peta strategi secara simultan akan mendukung penggunaan model *balanced scorecard*. Model ini digunakan dalam Renstra UM 2022 - 2026 untuk mengkomunikasikan informasi kepada seluruh entitas internal UM dengan jelas melalui penentuan ukuran dan indikator implementasi dari strategi sehingga diharapkan mampu menghasilkan model bisnis UM 2026 yang lebih konkrit dalam rangka mewujudkan UM yang unggul dan menjadi rujukan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Model bisnis atau business model adalah sistem sumber daya dan aktivitas, yang menciptakan nilai yang berguna bagi pelanggan atau pengguna dan penjualan nilai ini

menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (kemanfaatan bagi organisasi). Adapun tujuan analisis model bisnis ini adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang komponen dasar model bisnis. Sehingga tujuan ini dapat digunakan dalam meningkatkan fungsionalitas dan ekonomi model bisnis, serta menemukan dan mengembangkan keuntungan kompetitif yang dapat dideteksi oleh perusahaan atau organisasi itu sendiri. Secara umum, model bisnis memiliki empat komponen input utama: faktor industri, sumber daya, pembiayaan, dan posisi.

Sebagai perguruan tinggi, *core business* UM adalah akademik. Oleh karena itu, kebijakan akademik yang dijabarkan menjadi Tridharma juga menjadi *core policy* UM. Tridharma terdiri atas Pendidikan dan kemahasiswaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya diposisikan secara setara dan diimplementasikan secara integratif. Selain membentuk potensi dan kepribadian mahasiswa, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan dengan tingkat akseptabilitas yang tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas. Perubahan status UM menjadi PTN BH, mendorong pelaksanaan kegiatan penelitian tidak hanya berkontribusi terhadap penguatan kualitas pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Akan tetapi, kegiatan penelitian juga didorong untuk berkontribusi kepada perluasan sumber pendapatan bagi perguruan tinggi.

Supaya pengembangan akademik berjalan optimal maka dibutuhkan ekosistem pendukung yang sehat, kuat, efektif, kondusif, dan produktif. Sistem pendukung itu meliputi tata Kelola, keuangan, teknologi dan informasi, sumber daya manusia, infrastruktur, fasilitas dan lingkungan dan pengelolaan usaha dan dana abadi. Dalam menyelenggarakan *core business*, UM harus senantiasa memperhatikan [tata nilai] nilai-nilai UM meliputi Pancasila, nasionalisme, belajar sepanjang hayat, ilmiah, asah, asih, asuh, keimanan dan ketaqwaan.

Berdasarkan UM Strategic Map 2022—2026, fokus UM dalam perspektif keuangan adalah menargetkan kemandirian keuangan sebagai pondasi yang kuat dan mantap melalui strategi Cost Effectiveness, Increase Asset Utilization, Expand Revenue Opportunities dan Increase Endowment Fund. Melalui kemandirian keuangan yang dicapai, sasaran strategis yang disusun dalam perspektif-perspektif lain akan lebih mudah dicapai. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan difokuskan untuk membangun semua elemen penting di dalam UM yang mencakup human capital meliputi the skills, talent, and knowledge that a company's employees possess, information capital meliputi the company's databases, information systems, networks, and technology infrastructure dan Organization capital meliputi culture, leadership. Alignment dan collaboration. Semua aspek-aspek dalam ketiga perspektif di atas akan berjalan baik bila ditunjang oleh dukungan keuangan yang kuat.

Tujuan UM dalam perspektif pemangku kepentingan adalah menghasilkan luaran penelitian yang diakui secara nasional dan internasional dan lulusan yang memiliki kompetensi untuk bersaing secara nasional dan internasional. Dalam rangka merealisasikannya, UM melakukan proses bisnis internal yang terdiri atas pendidikan berkualitas yang mampu menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dan berdaya saing, SDM unggul, hilirisasi dan komersialisasi penelitian dan kebermanfaatannya pengabdian bagi masyarakat dan meningkatnya dukungan sistem data dan informasi terintegrasi, optimalisasi sumber daya sebagai income generating dan pengelolaan akuntabilitas kinerja. Proses bisnis internal yang efektif perlu ditunjang oleh target dan kegiatan yang selaras dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Setiap Sasaran Strategis memuat Program Strategis. Program Strategis FMIPA UM untuk setiap Sasaran Strategis ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Program Strategis untuk setiap Sasaran Strategis

| Sasaran Strategis | Program Strategis | |
|-------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------|
| Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan | 1.1 | Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa |
| | 1.2 | Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan |
| | 1.3 | Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa |
| Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan | 2.1 | Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan |
| | 2.2 | Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional) |
| Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 3.1 | Optimalisasi kualitas penelitian |
| | 3.2 | Optimalisasi kualitas pengabdian kepada Masyarakat |
| Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan | 4.1 | Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM |
| | 4.2 | Optimalisasi reputasi FMIPA UM |
| | 4.3 | Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola |
| | 4.4 | Penguatan Kampus Sehat |
| Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan | 5.1 | Optimalisasi Pengelolaan Keuangan |
| | 5.2 | Optimalisasi Sumber Daya sebagai Income Generating |

Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Strategis FMIPA UM ditunjukkan pada Tabel 22

Tabel 2.2 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, dan Program Strategis FMIPA UM 2022—2026

| Visi | Misi | Tujuan | Sasaran Strategis | Program Strategis | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Pada tahun 2030 FMIPA UM menjadi fakultas unggul dan rujukan dalam pendidikan, penelitian, inovasi, pengabdian bidang MIPA serta kependidikan MIPA di Asia | 1. menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul; | 1. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesi, dan vokasi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global serta mampu berkembang secara profesional | 1. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan | 1.1 Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa | |
| | | | | 1.2 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan | |
| | | | | 1.3 Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa | |
| | | | 2. Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan | 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan | |
| | | | | 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional) | |
| | | | 2. menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan pengetahuan baru dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat; dan | 2. menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif bereputasi internasional dalam bidang MIPA dan kependidikan MIPA; dan | 3. Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat |
| | 3.2 Optimalisasi kualitas pengabdian kepada Masyarakat | | | | |
| | 3. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat; di bidang MIPA dan Kependidikan MIPA. | 3. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan MIPA dan kependidikan MIPA untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera. | | | |
| | | | | 4. Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan | 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM |
| | | | | | 4.2 Optimalisasi reputasi FMIPA UM |
| | | | | | 4.3 Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola |
| | | | | | 4.4 Penguatan Kampus Sehat |
| | | | | 5. Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan | 5.1 Optimalisasi Pengelolaan Keuangan |
| 5.2 Optimalisasi Sumber Daya sebagai Income Generating | | | | | |

BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Bagian ini menjabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra FMIPA UM 2022—2026. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

A. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Salah satu tujuan dari tridarma perguruan tinggi adalah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan potensi dan kepribadian mahasiswa yang unggul. Selain bertujuan membentuk potensi dan kepribadian mahasiswa, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran diharapkan juga mampu menghasilkan lulusan dengan tingkat akseptabilitas yang tinggi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan calon mahasiswa baru (*input*) yang berkualitas. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kualitas calon mahasiswa adalah rata-rata tingkat keketatan masuk dalam penerimaan mahasiswa baru.

Pengembangan kemahasiswaan dan lulusan FMIPA UM merupakan bagian integral dari pembangunan pendidikan tinggi di UM. Pengembangan bidang kemahasiswaan mengacu pada berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh pimpinan UM sendiri. Selain pertimbangan regulasi, pengembangan bidang kemahasiswaan di FMIPA UM juga mempertimbangkan berbagai kondisi faktual terkait dengan dinamika masyarakat, dinamika kehidupan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi, serta dinamika kehidupan mahasiswa UM sendiri.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan kemahasiswaan dan lulusan FMIPA UM diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Pengembangan ragam metode promosi rekrutmen dan seleksi mahasiswa yang tepat dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (*input*) yang berkualitas sesuai peraturan yang berlaku
2. Pemetaan ulang terhadap potensi dan Pengembangan ragam kegiatan pengembangan kemahasiswaan baik dari sisi potensi mahasiswa, sarana dan prasarana pendukung, dosen pendamping kegiatan yang terintegrasi ke dalam platform digital.
3. Redesain dan reorientasi sistem organisasi pusat karier sebagai wadah optimalisasi potensi mahasiswa hasil pemetaan, untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk kepentingan prestasi pada berbagai Event lomba/kompetisi mahasiswa di segala bidang untuk meningkatkan posisi FMIPA UM di antara fakultas di perguruan tinggi negeri dan swasta secara nasional. Pada tahapan ini juga sudah dirintis keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai Even kompetisi di tingkat Asia Tenggara, Asia dan internasional.
4. Pengembangan kemahasiswaan yang telah dikembangkan pada tahap pertama dengan fokus meningkatkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan kemahasiswaan, jumlah mahasiswa penerima beasiswa, perolehan medali pada berbagai kompetisi mahasiswa untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan posisi bidang kemahasiswaan FMIPA UM di tingkat nasional dan Asia.
5. Perluasan jaringan kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk memperluas

peluang kerja lulusan. Kerja sama dengan pihak dunia usaha dan industri juga semakin mapan untuk penyiapan dan pendampingan mahasiswa FMIPA UM menjadi calon wirausaha. Kerja sama dengan pihak praktisi usaha dan perbankan juga harus dimantapkan untuk melakukan pendampingan dan permodalan kepada para lulusan FMIPA UM yang sedang melakukan rintisan usaha.

6. Memperkuat kegiatan kemahasiswaan ke luar kampus untuk melatih mahasiswa membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat. Kegiatan ini harus dirancang secara komprehensif agar sekaligus bisa menjadi bagian dari citra FMIPA UM di masyarakat. Membangun desa binaan, daerah wisata binaan, dan gerakan FMIPA UM mengajar, dengan konsep yang komprehensif adalah beberapa contoh yang bisa dikerjakan

1. Kebijakan

- a) Fasilitasi pengembangan metode promosi dalam rangka rekrutmen dan seleksi mahasiswa dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas harus sudah dilakukan.
- b) Fasilitasi pengembangan promosi dan kerja sama kepada calon mahasiswa baru atau mitra harus sudah dilakukan
- c) Fasilitasi lulusan untuk memperoleh akses pekerjaan harus sudah dilakukan.
- d) Fasilitasi lulusan untuk studi lanjut harus sudah dilakukan.
- e) Fasilitasi mahasiswa untuk memiliki keterampilan wirausaha harus sudah dilakukan.
- f) Fasilitasi mahasiswa memperoleh pengalaman belajar di luar kampus harus sudah dilakukan.
- g) Fasilitasi pengembangan potensi penalaran, minat, dan bakat mahasiswa dalam meraih prestasi minimal tingkat nasional harus sudah dilakukan.
- h) Memperkuat pemberdayaan alumni harus sudah dilakukan.

2. Strategi

- a) Mengembangkan metode promosi rekrutmen dan seleksi mahasiswa dalam rangka mendapatkan calon mahasiswa baru (input) yang berkualitas.
- b) Membentuk tim promosi dan kerja sama untuk meningkatkan akses promosi dan kerja sama dalam meningkatkan jumlah peminat program studi di UM.
- c) Memantapkan tim pengembang bidang penalaran dan keilmuan, bakat minat dan kegemaran, kesejahteraan, kepemimpinan, dan kepedulian sosial, baik tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
- d) Mengembangkan sertifikasi kompetensi mahasiswa.
- e) Mengembangkan program pembinaan mahasiswa berwirausaha.
- f) Membentuk tim evaluasi pemantapan kelembagaan kemahasiswaan.
- g) Memantapkan peran Ikatan Alumni (IKA) UM dalam pengembangan FMIPA institusi.

3. Regulasi

- a) Peraturan Rektor tentang Standar Kemahasiswaan dan Alumni UM.
- b) Peraturan Rektor tentang Gerakan Mahasiswa Satu Karya dalam Satu Tahun (GEMAKARSATA) UM.
- c) Peraturan Rektor tentang penyelenggaraan sertifikasi mahasiswa.

B. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran

Misi UM di bidang pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 adalah menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul. Unggul dan rujukan pada pengembangan pendidikan mengacu internasionalisasi program studi dan penguatan rekognisi akademik sehingga mahasiswa akan memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional. Kecerdasan, religiositas, akhlak mulia, serta mandiri ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan karakter, komitmen kebangsaan, toleransi dan moderat, *employbilitas*, dan kesadaran keberlanjutan lingkungan. Daya saing global ditumbuhkembangkan melalui penguatan pendidikan berstandar internasional. Kemampuan berkembang secara profesional dicapai melalui penguatan *learning skill* untuk memampukan mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sejalan dengan hal tersebut, UM bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional.

Memperhatikan beberapa butir pertimbangan di atas, pengembangan proses Pendidikan UM diarahkan pada hal-hal berikut.

1. Rekonstruksi kurikulum program studi mengacu pada prinsip integratif, kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan untuk semua jenis dan jenjang pendidikan yang relevan dengan perkembangan iptek sesuai dengan standar internasional.
2. Reorganisasi sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler pada semua level melalui perumusan dan penetapan semua peraturan terkait penyelenggaraan pendidikan, peningkatan penjaminan mutu internal, perluasan kerja sama penyelenggaraan pendidikan, dan akreditasi nasional dan internasional.
3. Penguatan sistem transfer alih kredit dan penyelenggaraan program *double degree* dengan universitas di dalam dan luar negeri.
4. Peningkatan kompetensi dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran yang inovatif dari aspek konten pembelajaran, pedagogis, dan digitalisasi pembelajaran agar mampu menyelenggarakan pembelajaran dan menghasilkan karya-karya pembelajaran yang berstandar internasional.
5. Peningkatan ketersediaan dan kapasitas sarana prasarana khususnya pendukung perangkat digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar untuk memfasilitasi mahasiswa domestik dan internasional.
6. Pembukaan program studi dan program pendidikan non gelar baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional dan global.
7. Peningkatan inklusi dan aksesibilitas layanan pendidikan.

1. Kebijakan

- a) Kurikulum program studi yang selaras dengan perkembangan ipteks, SDGs dan standar internasional harus sudah diimplementasikan.
- b) Sistem pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan penyelenggaraan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler harus sudah diimplementasikan.
- c) Pembelajaran di dalam dan di luar kampus sudah harus berjalan lancar.
- d) Dosen dalam penyelenggaraan pembelajaran inovatif harus menghasilkan karya

berstandar internasional.

- e) Sarana prasarana pendukung digitalisasi pembelajaran, peralatan penunjang laboratorium/bengkel/workshop, dan sumber belajar tersedia secara memadai.
- f) Sejumlah program studi dan program pendidikan non gelar baru yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja nasional dan global sudah mendapat pengakuan

2. Strategi

- a) Mengevaluasi keterlaksanaan kurikulum secara periodik
- b) Menyempurnakan kurikulum
- c) Menjalin kerja sama dengan institusi lain di dalam dan luar negeri
- d) Melakukan akreditasi nasional dan internasional
- e) Menyusun aktivitas pembelajaran di dalam dan luar kampus secara terpadu
- f) Meningkatkan kualitas pembelajaran di luar kampus
- g) Melaporkan kegiatan pembelajaran dalam PDDikti secara berkala
- h) Meningkatkan kompetensi dosen dalam pembelajaran
- i) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran
- j) Melakukan penjaminan mutu akademik dan melaporkannya secara berkala

3. Regulasi

- a) Peraturan rektor tentang kurikulum
- b) Peraturan rektor tentang kerja sama
- c) Peraturan rektor tentang pembukaan program studi
- d) Peraturan rektor tentang pembukaan program pendidikan non-gelar
- e) Peraturan rektor pelatihan dosen
- f) Peraturan rektor tentang Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar

C. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian (riset) yang berkualitas ditunjang oleh perencanaan dan implementasi riset yang berkualitas, mengacu pada ekosistem nasional dan global (national and global oriented) dan produktivitas pengembangan ilmu (scientific oriented) agar menjadi rujukan nasional dan internasional sehingga berkontribusi menghasilkan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara dengan tetap mengakar kuat pada nilai-nilai kearifan lokal yang heterogen dengan kekayaan sumber daya yang tidak terbatas. UM perlu terus mengakselerasi perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir, tepat guna, serta menghasilkan terobosan produk inovasi berorientasi global, terutama dalam konteks tantangan VUCA (Volatile, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity) menandai ciri era industri 4.0. sebagai pijakan. Upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan secara kolaboratif berbasis multi helix, multilayer, dan multi disiplin dalam skala nasional, dan global, baik dalam konteks tema, kerjasama, hingga pendanaan. Penelitian di UM merupakan bagian penting bagi internasionalisasi berkelanjutan dengan mendukung dan menguatkan berbagai kebijakan nasional dan global, seperti kebijakan SNP tentang kompetensi Multilevel (multilevel competency), SDGs, MDGs, serta pemanfaatan dan pengembangan hasil-hasil riset strategis lainnya.

Riset unggulan diarahkan pada hilirisasi dan komersialisasi yang menunjang penyelesaian permasalahan di masyarakat dengan penerapan iptek untuk mendongkrak

income generating UM sebagai PTN Badan Hukum. Riset unggulan tersebut ditekankan pada beberapa strategi utama berikut.

1. Penguatan penelitian transdisiplin, multi helix nasional-global, lintas bidang dan sektor, dari hilir ke hulu untuk memperluas akses sumber daya, kerjasama, dan manfaatnya.
2. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan pengajaran, sains, teknologi, dan seni berbasis SDGs dan kearifan lokal.
3. Penguatan dan pemerataan kapabilitas riset unggul melalui berbagai bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas.
4. Pengembangan penelitian bersifat global, new frontier, cutting edge, future sight, dan breakthrough untuk mendukung kontribusi UM dalam pemanfaatan bonus demografi dan kekayaan sumber daya guna mewujudkan visi Indonesia 2045.
5. Memperkuat etika dan integritas sumber daya manusia UM serta memperkuat kemampuan mengelola dan berkontribusi dalam penelitian.

Strategi pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat pada 5 tahun mendatang mempertimbangkan sejumlah hal berikut: (1) Perwujudan UM sebagai Pusat Inovasi Belajar; (2) Identifikasi dan penguatan tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat; (3) Pemanfaatan luaran proses pendidikan dan penelitian untuk aktivitas pengabdian kepada masyarakat; (4) Dukungan pencapaian SDGs; (5) Penguatan kemitraan dengan seluruh elemen pentahelix/lintas sektor.

1. Kebijakan

- a) Penguatan riset multi/inter/transdisiplin dan publikasi (HKI, paten) penguatan etika riset dan integritas penelitian.
- b) Penguatan peran Research Centers of Excellence di bidang inovasi.
- c) Penguatan keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam jejaring (network) penelitian inter/trans/multidisiplin di tingkat nasional maupun internasional.
- d) Penguatan kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.
- e) Peningkatan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
- f) Pengembangan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar

2. Strategi

- a) Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas peneliti, baik dari unsur dosen maupun tenaga kependidikan.
- b) Menyediakan berbagai skema, sarana, dan prasarana riset dan inovasi.
- c) Meningkatkan jumlah jurnal terakreditasi.
- d) Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
- e) Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan riset dan inovasi.
- f) Menguatkan peran lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menghasilkan produk unggulan hasil riset dan inovasi.
- g) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mitra (dalam dan luar negeri) ke dalam seluruh proses riset dan inovasi.
- h) Memetakan potensi sumber daya UM dan jejaring kemitraan untuk memastikan keberlanjutan eksekusi jangka panjang tema-tema unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- i) Memperkuat kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian kepada masyarakat.

- j) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan dengan seluruh elemen multi helix baik dengan mitra dalam negeri maupun melakukan inisiasi dengan mitra luar negeri.
- k) Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
- l) Meningkatkan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat baik melalui jalur publikasi ilmiah maupun publikasi populer.
- m) Mengembangkan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis inovasi belajar dan social entrepreneurship

3. Regulasi

- a) Peraturan Rektor tentang pengelolaan jurnal ilmiah.
- b) Peraturan Rektor tentang kolaborasi riset dan inovasi internal, nasional, dan internasional.
- c) Peraturan Rektor tentang hibah riset dan inovasi internal UM
- d) Peraturan Rektor tentang Sistem Tata Kelola pengabdian kepada masyarakat.
- e) Peraturan Rektor tentang Tema Unggulan pengabdian kepada masyarakat.
- f) Peraturan Rektor tentang Kerjasama pengabdian kepada masyarakat di level internasional

D. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi, terutama dalam konteks dinamika global yang serba tidak pasti (uncertainty) dan berpotensi memusnahkan kemapanan (disruption). Organisasi yang matang senantiasa tampil dinamis dan kapabel merespons (preventif/kuratif) setiap perubahan secara efektif dan efisien dengan berbagai kreasi dan inovasi berkelanjutan. Matang atau tidaknya suatu organisasi sangat ditentukan oleh SDM sebagai faktor kritical bagi masa depan organisasi. Dengan demikian pengelolaan SDM dan pengembangannya perlu perhatian khusus untuk dilakukan, terlebih UM sebagai PTN BH. SDM UM terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan yang terpilah atas SDM pegawai negeri sipil dan non pegawai negeri sipil.

Pengelolaan dan pengembangan SDM UM diarahkan untuk mewujudkan sistem tata kelola SDM yang modern, memotivasi, dan menyejahterakan sehingga SDM UM secara konsisten semakin berintegritas, profesional, berbudaya-kinerja tinggi, dan sejahtera. Pengelolaan kepegawaian didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (inklusif). Selain itu, sistem tata kelola SDM juga diarahkan untuk menjamin kecukupan SDM dalam aspek jumlah dan ragam keahlian, secara tepat ukuran dan tepat fungsi, sesuai perkembangan UM yang semakin maju. Dengan ketersediaan SDM handal seperti itu diharapkan reputasi UM terus meningkat secara konsisten dan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia UM, terutama diarahkan untuk (1) meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi; (2) mengembangkan kualitas kelembagaan berbasis transformasi iptek; (3) menguatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya sesuai dengan tuntutan kapabilitas masa depan; dan (4) meningkatkan kualitas inovasi dan produktivitas riset yang memiliki potensi komersial dan kemanfaatan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Pengembangan tata kelola Universitas Negeri Malang (UM) mengacu pada

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 115 tahun 2021 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang yang dilandasi prinsip saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain dengan semangat kolegialitas serta mengutamakan kepentingan UM. Penatalaksanaan UM menerapkan tata kelola universitas yang baik (Good University Governance) yang meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, berkeadilan, efektivitas dan efisiensi, otonomi, partisipasi, dan nirlaba. Berdasarkan sistem tata kelola yang baik diharapkan UM mampu tumbuh menjadi universitas yang bermutu, relevan, dinamis, dan bereputasi secara berkelanjutan di tingkat nasional maupun internasional.

Strategi 4 pada tahap konsolidasi ini diorientasikan pada penguatan tata kelola fakultas universitas sesuai prinsip Good University Governance (GUG) yang dititikberatkan pada:

1. Penguatan visi dan misi FMIPA UM menjadi visi dan misi seluruh stakeholder.
2. Penguatan sistem tata kelola (proses dan prosedur kerja) yang efektif, efisien, dan terukur meliputi semua organ beserta unsurnya.
3. Penguatan sistem peraturan (regulasi) sehingga lebih komprehensif, tidak tumpang tindih, tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang lebih tinggi, dan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif di setiap level unit kerja.
4. Penyempurnaan sistem penjaminan mutu dan pengawasan yang berbasis evaluasi diri, data, dan partisipatif.
5. Penguatan sistem layanan publik yang lebih handal sehingga mampu menghadirkan kepuasan pemangku kepentingan terhadap kualitas kinerja dan layanan FMIPA UM.
6. Optimalisasi pemanfaatan dan pemberdayaan aset dalam rangka mendukung peningkatan income generating FMIPA UM.

1. Kebijakan

- a) Pemetaan kompetensi SDM harus sudah dilakukan sebagai dasar penempatan posisi tugas/jabatan dan rencana pengembangan SDM.
- b) Setiap dosen dan tenaga kependidikan wajib memiliki akun yang terkait dengan pengembangan karir dan pengukuran kinerja.
- c) Sinkronisasi antara rencana jangka panjang (RIP), jangka menengah (Renstra), dan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) harus didukung dengan sistem informasi komunikasi yang terintegrasi berbasis Artificial Intelligence (AI).

2. Strategi

- a) Melakukan pemetaan kompetensi SDM, analisis jabatan, analisis beban kerja, dan analisis kebutuhan SDM.
- b) Menyusun rencana pengembangan SDM berdasarkan hasil pemetaan dan analisis kebutuhan.
- c) Memfasilitasi seluruh tenaga kependidikan dalam membuat dan mengoptimalkan akun pengembangan karir dan pengukuran kinerja.
- d) Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan berdasarkan rencana jangka menengah UM.
- e) Melakukan penjaminan mutu non akademik dan melaporkannya secara berkala.

3. Regulasi

- a) Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan SDM.
- b) Peraturan Rektor tentang tata cara rekrutmen, pembinaan karir, dan pemberhentian pegawai yang diangkat oleh Rektor.
- c) Peraturan Rektor tentang manajemen kepegawaian
- d) Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
- e) Peraturan MWA tentang Organisasi dan Tata Kerja antar organ.
- f) Peraturan MWA tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Audit (KA).
- g) Peraturan MWA tentang ketentuan pelaporan.
- h) Peraturan Rektor tentang Pedoman pelaksanaan tugas wakil Rektor dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian wakil Rektor.
- i) Peraturan Rektor tentang Pedoman tentang syarat, tata cara pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian, serta tugas Dekan dan wakil Dekan
- j) Peraturan Rektor tentang Ketentuan mengenai direktur, wakil direktur, dan Program Studi.
- k) Peraturan Rektor tentang ketentuan mengenai unsur penunjang akademik dan nonakademik.
- l) Peraturan Rektor tentang ketentuan unsur pelaksana penjaminan mutu.
- m) Peraturan Rektor tentang ketentuan unsur pelaksana administrasi.
- n) Peraturan Rektor tentang ketentuan unsur pelaksana pengawasan internal

E. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan UM sebagai PTN Badan Hukum mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2020 tentang perubahan atas PP no 26 tahun 2015. Sumber daya keuangan UM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dalam bentuk gaji dan tunjangan pegawai, dan Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum BPPTNBH), dan non APBN.

Perubahan status ini menuntut UM melakukan akselerasi adaptasi, salah satunya adalah pengembangan usaha sebagai salah satu sumber pendapatan Universitas. UM harus mampu mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan sebagai income generating yang mampu berkontribusi terhadap pemberian layanan bisnis dan sumber daya finansial bagi UM dalam melaksanakan misi-misi dan ikhtiar untuk meraih Visi UM. Rencana pengembangan ini disusun sebagai perwujudan UM menjadi PTN BH dengan memperkuat unit usaha yang dikelola sebagai embrio dari pembentukan industri yang akan mengarah dan ditumbuhkembangkan menjadi "teaching factory".

Sebagai sumber daya pendukung yang cukup vital dalam upaya mewujudkan tonggak-tonggak capaian UM sebagai PTN BH dalam kurun waktu 20 tahun ke depan, diperlukan perencanaan strategi pengelolaan keuangan yang andal. Strategi pengelolaan ini dimaksudkan untuk mampu memberikan keterjaminan sumber dana sesuai dengan peruntukan dan skala prioritas program. Sebagai institusi berbadan hukum, yang diberikan otonomi yang lebih besar dalam menyelenggarakan seluruh program, sangat dibutuhkan pengelolaan sumber dana yang baik agar tidak sampai terjadi kondisi defisit sehingga tidak bisa merealisasikan program-program kelebihannya. FMIPA UM sebagai salah satu fakultas di UM berupaya untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan.

1. Kebijakan

- a) Keuangan yang bersumber dari APBN harus dikelola dengan maksimal.

- b) Keuangan yang bersumber dari non APBN harus dikelola sesuai dengan prioritas program.
- c) Pengelolaan keuangan harus didukung dengan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.
- d) Optimalisasi sumber daya (*existing resources optimalization*) melalui peningkatan kapasitas dan tata kelola organisasi;
- e) Penguatan program kolaborasi dan integrasi (*collaboration and integration*) unit usaha yang sudah berjalan;
- f) Komersialisasi produk-produk hasil tridarma perguruan tinggi yang memiliki potensi ekonomi; dan
- g) Optimalisasi sumber dan pengelolaan dana abadi bagi Universitas

2. Strategi

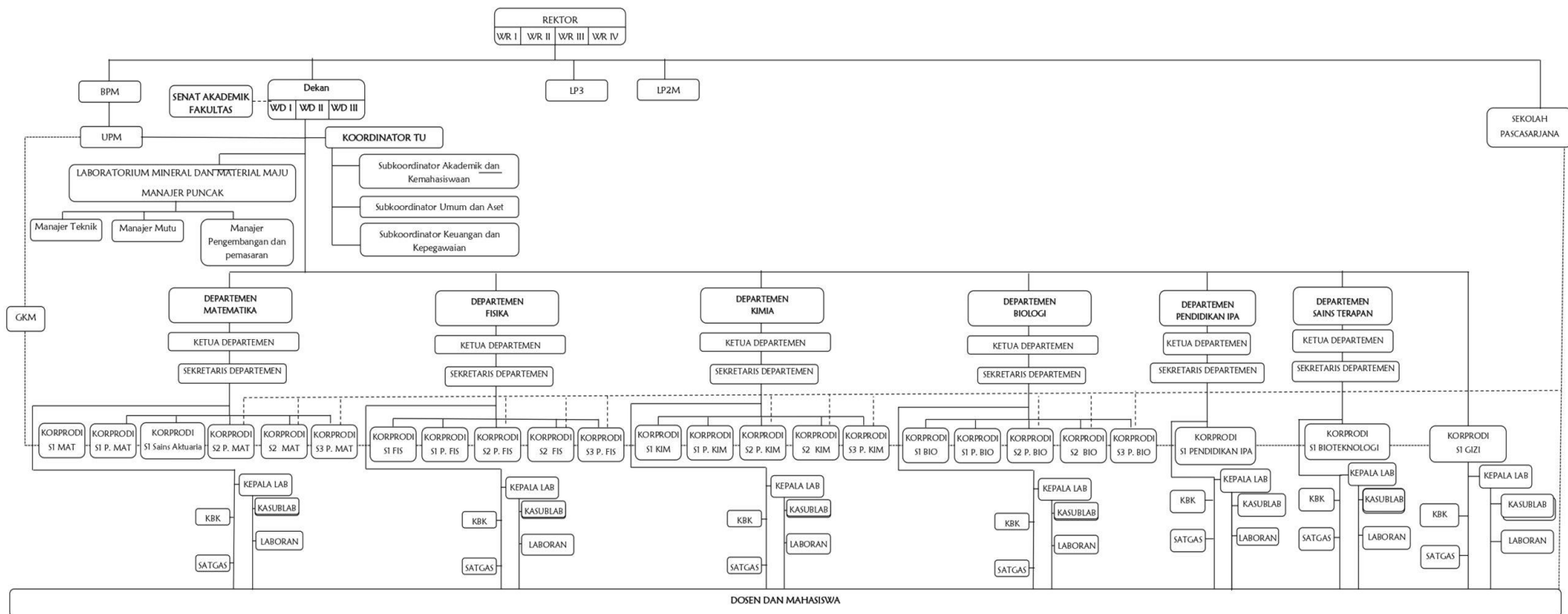
- a) Optimalisasi pengelolaan keuangan yang bersumber dari APBN dan non APBN.
- b) Pengelolaan hasil usaha dan dana abadi sebagai penopang operasional UM.
- c) Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan terpadu.

3. Regulasi

- a) Peraturan Rektor tentang ketentuan mekanisme dan tata cara penyelenggaraan akuntansi dan keuangan dalam lingkup UM.
- b) Peraturan Rektor tentang ketentuan pengelolaan dana UM

F. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis tersebut dipaparkan dalam Gambar 3.1 berikut.



WR: Wakil Rektor; BPM: Badan Penjaminan Mutu; WD: Wakil Dekan; UPM: Unit Penjaminan Mutu; GPM: Gugus Penjaminan Mutu; LP3: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran; LP2M: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat; Korprodi: Ketua Program Studi; KBK: Kelompok Bidang Keahlian; Lab: Laboratorium; Mat: Matematika, Fis: Fisika; Bio: Biologi; Satgas: Satuan Tugas; TU: Tata Usaha.

Gambar 3.1 Kerangka kelembagaan FMIPA UM untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2022—2026, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja FMIPA UM dan target yang akan dicapai pada periode 2022—2026, diuraikan sebagai berikut.

A. Indikator Kinerja Utama

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 menjadi arahan dalam membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam menetapkan rencana kinerja, menyusun rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, menyusun laporan kinerja, melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Selain mengacu kepada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi negeri sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, UM juga memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam rangka mendukung ketercapaian visi UM tahun 2022—2026 dijabarkan pada Tabel 4.1. FMIPA UM sebagai bagian dari UM juga memiliki Indikator kinerja yang merupakan turunan dari UM.

Tabel 4.1 Target Indikator Kinerja Utama Tahun 2022—2026

| No | IKU | Indikator Kinerja | Keterangan | Baseline 2021 (UM/FMIPA) | 2026 (UM/FMIPA) |
|----|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| 1 | 1.1 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. | Kementerian | 30/30 | 35/35 |
| 2 | 1.2 | Rasio Keketatan Mahasiswa Baru | UM | 10.22/10.22 | 11.24/11.24 |
| 3 | 2 | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | Kementerian | 15/15 | 25/25 |
| 4 | 3.1 | Persentase Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Latihan kepemimpinan Mahasiswa | UM | 3/3 | 4/4 |
| 5 | 3.2 | Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya buku/ artikel/ karya sastra atau karya lain | UM | 2/2 | 3/3 |

| No | IKU | Indikator Kinerja | Keterangan | Baseline 2021 (UM/FMIPA) | 2026 (UM/FMIPA) |
|----|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| 6 | 4.1 | Persentase program studi S1 dan D3/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | Kementerian | 52/70 | 78/80 |
| 7 | 4.2 | Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | Kementerian | 35/35 | 80/80 |
| 8 | 5 | Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | Kementerian | 40/40 | 100/100 |
| 9 | 6.1 | Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional. | UM | 60/24 | 90/30 |
| 10 | 6.2 | Jumlah artikel publikasi terindeks yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan | UM | 100/60 | 150/150 |
| 11 | 6.3 | Rasio dosen dan judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan | UM | 1:1.6 / 1:1.6 | 1:2 / 1:2 |
| 12 | 7.1 | Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat | UM | 22/12 | 33/13 |
| 13 | 7.2 | Rasio dosen dan judul pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan | UM | 1:0.3 / 1:0.3 | 1:1 / 1:1 |
| 14 | 8.1 | Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | Kementerian | 10/10 | 15/15 |
| 15 | 8.2 | Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi | Kementerian | 44/44 | 75/75 |
| 16 | 8.3 | Persentase tenaga kependidikan (tendik) berkualifikasi Strata Sarjana (S1) dan memiliki sertifikasi kompetensi | UM | 32/32 | 50/50 |
| 17 | 9.1 | Peringkat Nasional (IKU) | UM | 16 | 9 |
| 18 | 9.2 | Peringkat International (THE) | UM | 1201-1500 (10) | 1001-1200 (7) |

| No | IKU | Indikator Kinerja | Keterangan | Baseline 2021 (UM/FMIPA) | 2026 (UM/FMIPA) |
|----|------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| 19 | 9.3 | Peringkat International (QS) | UM | n.a | 751-800 |
| 20 | 9.4 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | Kementerian | A | A |
| 21 | 9.5 | Akreditasi institusi | UM | A | A |
| 22 | 10 | Persentase sistem informasi yang terintegrasi dengan pusat pangkalan data kementerian | UM | n.a | 100 |
| 23 | 11 | Indeks Kepuasan | UM | n.a | 100 |
| 24 | 12.1 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | Kementerian | 80 | 85 |
| 25 | 12.2 | Rasio beban operasional dibandingkan dengan pendapatan | UM | | |
| 26 | 13.1 | Pendapatan usaha komersial dari pengembangan sumber daya | UM | 10.6 M | 43M |
| 27 | 13.2 | Jumlah dana abadi yang dikelola oleh UM | UM | - | 30M |

B. Indikator Kinerja

Selain IKU sebagaimana tersebut di atas, ditetapkan pula indikator dan target capaiannya pada setiap Sasaran Strategis dan Program Strategis selama 5 tahun ke depan, sebagaimana dipaparkan pada Tabel 4.2a, 4.2b, 4.2c, 4.2d, 4.2e, 4.2f, 4.2g, 4.2h, 4.2i, 4.2j, 4.2k.

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan
a. Program Strategis 1.1 Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa

Tabel 4.2a. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.1 Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus* | % | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | (1) Mahasiswa mengikuti program di luar kampus minimal 20 sks; (2) Memfasilitasi mahasiswa pada program kejuaraan akademik/non-akademik di tingkat nasional | (1) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program di luar kampus minimal 20 sks; (2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kejuaraan tingkat nasional | Mahasiswa ikut program di luar kampus meningkat 1% setiap tahun | Fakultas |
| 2 | Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA | medali | 36 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | Workshop karya akademik dan non-akademik untuk mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada program workshop | Peningkatan karya akademik dan non-akademik mahasiswa | Fakultas |
| 3 | Jumlah raihan medali/juara/penghargaan dalam bidang non akademik, minat, dan bakat tingkat regional dan nasional non agenda BELMAWA | medali | 45 | 55 | 58 | 61 | 63 | 66 | | | | |
| 4 | Jumlah mahasiswa asing program gelar (degree)* | mahasiswa | 5 | 24 | 25 | 26 | 28 | 29 | Optimalisasi kerjasama dengan universitas dalam negeri dan luar | Jumlah PKS dan/atau MOU dengan universitas dalam negeri dan | Peningkatan jumlah mahasiswa sebanyak 5 orang setiap tahun | KUI Fakultas |
| 5 | Jumlah mahasiswa asing program non gelar (non degree) | mahasiswa | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | | | | |

Tabel 4.2a. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.1 Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 6 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa (Inbound) dan (Outbond) baik dengan PT dalam negeri maupun PT luar negeri | mahasiswa | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 53 | negeri. | luar negeri | | |
| 7 | Jumlah kepesertaan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi BELMAWA | mahasiswa | 26 | 27 | 29 | 30 | 31 | 33 | Mentoring oleh pemenang PKM dan kegiatan BELMAWA kepada mahasiswa aktif | Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam program PKM dan BELMAWA | Peningkatan jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam program PKM dan BELMAWA | Fakultas |
| 8 | Jumlah raihan rekognisi nasional non kegiatan BELMAWA | rekognisi | 110 | 116 | 121 | 127 | 132 | 138 | | | | |
| 9 | Jumlah raihan rekognisi Internasional non kegiatan BELMAWA | rekognisi | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 53 | | | | |
| 10 | Jumlah proposal PKM yang didanai | proposal | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | | | | |
| 11 | Jumlah PKM yang lolos PIMNAS | PKM | 6 | 6 | 7 | 7 | 7 | 8 | | | | |
| 12 | Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan dari UM | mahasiswa | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 53 | Kerjasama dengan DUDI dan IKA Alumni | Jumlah perjanjian kerjasama dengan DUDI | Peningkatan kerjasama dengan DUDI | Fakultas Dir. Kemahasiswaan* |
| 13 | Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan dari institusi di luar UM | mahasiswa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 14 | Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang menghasilkan produk inovasi | kegiatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 15 | Persentase mahasiswa yang memperoleh pendanaan penelitian dari | % | 0.5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Mengikutsertakan mahasiswa dalam | Jumlah mahasiswa yang mengikuti | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang | Fakultas LPPM* |

Tabel 4.2a. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.1 Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | UM atau instansi lain di luar UM | | | | | | | | penelitian dan pengabdian dosen | penelitian dengan dosen | mengikuti penelitian dengan dosen 0,5% setiap tahun | |
| 16 | Persentase mahasiswa yang terlibat kegiatan penelitian dan pengabdian dosen | % | 6 | 6,5 | 7 | 7,5 | 8 | 8,5 | | | | |
| 17 | Persentase mahasiswa S2 dan S3 yang melakukan penelitian dan pengabdian dengan dosen | % | 50 | 0.13 | 0.14 | 0.14 | 0.15 | 0.16 | Open recruitment mahasiswa S2 dan S3 sebagai asisten penelitian dan pengabdian | Jumlah mahasiswa S2 dan S3 yang menjadi asisten penelitian dan pengabdian | Meningkatnya mahasiswa S2 dan S3 yang menjadi asisten penelitian dan pengabdian | Fakultas LPPM* |
| 18 | Persentase publikasi mahasiswa S2 dan S3 pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi | % | 30 | 0.37 | 0.39 | 0.40 | 0.42 | 0.44 | Wajib publikasi sebagai syarat ujian tesis/disertasi | Jumlah publikasi artikel mahasiswa S2 & S3 pada jurnal internasional dan nasional | Peningkatan jumlah publikasi artikel mahasiswa S2 & S3 pada jurnal internasional dan nasional | Fakultas LPPM* |

b. Program Strategis 1.2 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan

Tabel 4.2b. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.2 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Persentase lulusan S1 atau Diploma (TS-1) yang berhasil mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus dengan gaji 1,2 UMP* | % | 12 | 35 | 35 | 14 | 14 | 15 | 1. Pembentukan Pusat Layanan Informasi kerja 2. Penguatan kompetensi mahasiswa berwirausaha | 1. Jumlah informasi lowongan pekerjaan di UM 2. Jumlah mahasiswa berwirausaha | 1. Peningkatan jumlah alumni yang bekerja sesuai info lowongan kerja 2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mempunyai usaha | Dir. Kemahasiswaan Fakultas |
| 2 | Persentase lulusan S1 atau Diploma yang berhasil menjadi wiraswasta dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus* | % | 1 | 1 | 25 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 3 | Persentase lulusan S1 bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional | % | 0,5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 4 | Persentase lulusan (TS-1) bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin | % | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 0,5 | 1 | | | | |
| 5 | Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan studi dalam rentang waktu 1 tahun setelah lulus* | % | 4 | 4 | 20 | 4 | 4 | 5 | Program sosialisasi akademik untuk studi lanjut | Jumlah mahasiswa yang studi lanjut ke dalam/luar negeri | Peningkatan jumlah mahasiswa yang studi lanjut ke dalam/luar negeri | Fakultas |
| 6 | Jumlah lembaga multinasional pengguna lulusan | institusi | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | Sosialisasi dan promosi lembaga multinasional | Jumlah lembaga multinasional yang mengadakan job | Peningkatan jumlah lembaga multinasional yang bekerja sama dengan | Fakultas |

Tabel 4.2b. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.2 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------|---------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------|--|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | | | | | | | | | | | fair di UM | UM | |
| 7 | Rerata gaji pertama lulusan | juta | 3 | 3 | 3,5 | 4 | 4 | 4,5 | Magang Bersertifikasi | Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program magang bersertifikasi | Meningkatnya jumlah Mahasiswa yang mengikuti program magang bersertifikasi | Fakultas | |
| 8 | Rerata masa tunggu lulusan | tahun | 0.5 | 0.5 | 0.5 | 0.5 | 0.5 | | | | | | |
| 9 | Persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau profesi pada tahun berjalan | % | 50 | 50 | 52 | 52 | 55 | 55 | | | | | |
| 10 | Persentase lulusan bekerja sesuai bidang studi | % | 60 | 60 | 62 | 62 | 65 | 65 | | | | | |

c. Program Strategis 1.3 Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa

Tabel 4.2c. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.3 Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Ormawa (BEM/DMF/HMD/UA/ UKM) | % | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | (1) Program academic leadership untuk mahasiswa; (2) Program | Jumlah mahasiswa kompeten dalam | Mahasiswa memiliki karakter pribadi dan akademik yang | Dir. Kemahasiswaan Fakultas* |

Tabel 4.2c. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.3 Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 2 | Persentase Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Latihan kepemimpinan Mahasiswa* | % | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | personal development untuk mahasiswa | academic leadership dan personal development | kompeten | |
| 3 | Jumlah event yang diselenggarakan untuk pengembangan softskill mahasiswa akademik dan non akademik | kegiatan | 0 | 20 | 25 | 30 | 35 | 37 | | | | |
| 4 | Jumlah event yang diselenggarakan untuk pengembangan wawasan ke-Pancasila-an | kegiatan | 0 | 20 | 25 | 30 | 35 | 37 | Program seminar wawasan ke-Pancasila-an di setiap fakultas | Jumlah seminar ke-Pancasila-an di setiap fakultas | Peningkatan jumlah seminar ke-Pancasila-an di setiap fakultas | UPT P2P Fakultas* |
| 5 | Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan atau gerakan anti korupsi, narkoba/ NAPZA baik di UM maupun di luar UM | % | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | Program sosialisasi dan edukasi NAPZA | Jumlah mahasiswa yang mengikuti sosialisasi dan edukasi NAPZA | peningkatan mahasiswa mengikuti dan memahami NAPZA | Dir. Kemahasiswaan Fakultas* |
| 6 | Jumlah kegiatan penguatan Moral Sosial di kalangan mahasiswa (filantropi, perundungan, pelecehan dan kekerasan seksual) | kegiatan | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | Sosialisasi penguatan moral sosial di lingkungan kampus | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sosialisasi | Pembentukan kader muda moral sosial di lingkungan kampus | Dir. Kemahasiswaan Fakultas* |
| 7 | Persentase mahasiswa yang menghasilkan karya buku/artikel/karya sastra atau karya lainnya * | % | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | Program 1 semester 1 karya | jumlah mahasiswa yang membuat karya dalam 1 semester | peningkatan karya mahasiswa setiap tahun | Fakultas |

Tabel 4.2c. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 1.3 Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 8 | Persentase mahasiswa yang menguasai platform Literasi Digital | % | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | Workshop content creator Literasi Digital | Jumlah mahasiswa yang menjadi content creator Literasi Digital | Peningkatan jumlah content creator mahasiswa 50% setiap tahun | Dir. Kemahasiswaan Fakultas |
| 9 | Persentase mahasiswa yang menguasai platform Literasi Finansial | % | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | Workshop content creator Literasi Finansial | Jumlah mahasiswa yang menjadi content creator Literasi Finansial | Peningkatan jumlah content creator mahasiswa 50% setiap tahun | Dir. Kemahasiswaan Fakultas |

2. Sasaran Strategis 2: Meningkatkan Kualitas Proses Pendidikan

a. Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Jumlah pakar dari luar UM yang relevan dalam mengajar dan pembelajaran melalui pencarian bakat. | Orang | 0 | 20 | 20 | 25 | 25 | 30 | Program pencarian bakat - Program untuk menambah jumlah pakar yang relevan dalam mengajar dan pembelajaran melalui pencarian bakat untuk memastikan UM memiliki staf yang berkualitas dan berpengetahuan tinggi dalam pengajaran dan pembelajaran. | Jumlah pakar yang terlibat dalam program | Peningkatan pelibatan pakar dari luar UM | Fakultas dan SPS Direktur DIPHK* |
| 2 | Jumlah mata kuliah berbasis kehidupan di masing-masing program studi | % | 50 | 55 | 60 | 70 | 80 | 80 | Program Keterampilan Sosial - Mahasiswa dapat mempelajari keterampilan berkomunikasi, negosiasi, kolaborasi, dan memecahkan masalah melalui simulasi dan permainan peran. | (1) Jumlah program keterampilan sosial; (2) Jumlah mata kuliah dengan case-method dan/atau problem-/team-based project | Peningkatan jumlah matakuliah berbasis kehidupan | Fakultas dan SPS LPPP* |

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | <p>Program Kesehatan dan Kebugaran - Mahasiswa dapat mempelajari tentang nutrisi, gaya hidup sehat, dan latihan fisik melalui program kebugaran dan edukasi kesehatan.</p> | Jumlah program kesehatan dan kebugaran | Terlaksananya program dan edukasi Kesehatan | |
| | | | | | | | | | <p>Program kewirausahaan - Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui proyek bisnis yang berbasis pada solusi nyata</p> | Jumlah program kewirausahaan | Terwujudnya proyek-proyek berbasis kewirausahaan | |
| | | | | | | | | | <p>Program Lingkungan Hidup - Mahasiswa dapat mempelajari tentang perubahan iklim, pelestarian alam, dan upaya pengelolaan sampah melalui proyek yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan.</p> | Jumlah program lingkungan hidup | | |

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 3 | Persentase mata kuliah Diploma, S1, S2, dan S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi* | % | 35 | 35 | 35 | 35 | 40 | 40 | Pelatihan untuk Dosen - Program pelatihan untuk dosen dapat membantu dosen memahami dan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dalam pengajaran mereka. | Jumlah pelatihan untuk dosen | Terlaksananya kegiatan pelatihan untuk dosen | Fakultas dan SPS LPPP* |
| | | | | | | | | | Manajemen Proyek - Program pelatihan keterampilan sosial dan manajemen proyek dapat membantu mahasiswa dalam membangun keterampilan kerja tim, komunikasi, dan manajemen proyek yang diperlukan dalam pembelajaran berbasis kasus atau proyek. | Jumlah pelatihan untuk dosen Jumlah pelatihan untuk mahasiswa | Terlaksananya kegiatan pelatihan untuk dosen | |
| | | | | | | | | | Program Magang dan Kerja Sama dengan Industri - Program magang dan kerja sama dengan industri dapat membantu mahasiswa | Jumlah program magang mahasiswa dan kerjasama dengan industri | Terlaksananya kegiatan magang untuk mahasiswa | |

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------|--|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | | | | | | | | | untuk mengalami pengalaman langsung dalam menghadapi kasus atau proyek bisnis di dunia nyata. | | | | |
| | | | | | | | | | Komunitas Pembelajaran - Program komunitas pembelajaran dapat membantu mahasiswa untuk terus memperdalam keterampilan dan pengetahuan dalam pembelajaran berbasis kasus atau proyek. | Jumlah komunitas pembelajaran Jumlah pusat riset pembelajaran | Terbentuk dan terlaksananya kegiatan komunitas pembelajaran | | |
| 4 | Persentase matakuliah yang relevan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) | % | 5 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | Riset dan Konsultasi Industri - Program riset dan konsultasi industri dapat membantu universitas dalam mengetahui tren terkini di dunia industri dan usaha. | Jumlah program riset dan konsultasi industri | Terlaksananya program riset dan konsultasi industry | Fakultas dan SPS LPPP* | |

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | <p>Program Magang dan Kerja Sama dengan Industri - Program magang dan kerja sama dengan industri dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam dunia industri dan usaha.</p> | Jumlah program magang dan kerja sama dengan industri | Terlaksananya program magang dan kerjasama dengan industry | |
| | | | | | | | | | <p>Pengembangan Kurikulum Bersama Industri - Program pengembangan kurikulum bersama industri dapat membantu universitas dan industri dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri dan usaha.</p> | Jumlah program pengembangan kurikulum bersama industri | Terlaksananya program pengembangan kurikulum Bersama industry | |
| | | | | | | | | | <p>Program Pelatihan Tenaga Pengajar - Program pelatihan tenaga pengajar dapat membantu dosen untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mereka dapat</p> | Jumlah program pelatihan tenaga pengajar | Terlaksananya program pelatihan tenaga pengajar | |

Tabel 4.2d. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.1 Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------|--|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | | | | | | | | | memberikan pengajaran yang relevan dan up-to-date dengan kebutuhan dunia industri dan usaha. | | | | |
| | | | | | | | | | Komite Pembina Industri - Program komite pembina industri dapat membantu universitas dalam menetapkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan usaha. Program ini melibatkan perwakilan dari industri dan usaha dalam membantu universitas dalam mengembangkan program dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan usaha. | Pembentukan komite pembinaan industri | Terbentuknya komite pembinaan industry dan pelaksanaannya | | |

b. Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Persentase program studi Diploma, S1, S2, dan S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan. * | % | 40 | 75 | 75 | 75 | 100 | 100 | Peningkatan Kualitas Program Studi - Program ini mencakup peningkatan kualitas program studi yang diakreditasi atau memiliki sertifikat internasional melalui peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan program magang, pengembangan laboratorium dan fasilitas penelitian, dan pengembangan kemampuan dosen. | Pembuatan program peningkatan kualitas program studi | Diperolehnya akreditasi internasional oleh program studi | Fakultas dan SPS |
| | | | | | | | | | Promosi Program Studi - Program ini mencakup promosi program studi yang diakreditasi atau memiliki sertifikat internasional kepada calon mahasiswa, orang tua, industri, dan masyarakat umum. | Jumlah kegiatan promosi program studi Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program | Terlaksananya kegiatan promosi program studi | |
| | | | | | | | | | Pengalaman Studi Luar Negeri - Program ini mencakup memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengambil program studi di luar negeri di | Jumlah dan variasi universitas dan industri luar negeri sebagai tempat kegiatan mahasiswa | Terlaksananya kegiatan mahasiswa di universitas dan/atau industry di | |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | universitas yang terakreditasi atau memiliki sertifikat internasional. | | luar negeri | |
| | | | | | | | | | Pengembangan Jaringan - Program ini mencakup pengembangan jaringan dengan universitas dan industri di luar negeri yang terakreditasi atau memiliki sertifikat internasional. | Pembuatan perencanaan strategis | Terlaksananya pengembangan jaringan dengan universitas dan industry yang memiliki setitifkat/pengakuan internasional | |
| | | | | | | | | | Perencanaan Strategis - Program ini mencakup perencanaan strategis yang terfokus pada pengembangan program studi yang terakreditasi atau memiliki sertifikat internasional. | Jumlah program studi yang terlibat | | |
| | | | | | | | | | Peningkatan Kualitas Program Studi - Program ini mencakup peningkatan kualitas program studi yang ada untuk memenuhi standar internasional dan | Jumlah dan variasi kegiatan kerjasama | | |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | | | |
| | | | | | | | | | Kerjasama dengan Institusi Internasional - Program ini mencakup kerjasama dengan institusi pendidikan atau organisasi internasional untuk memperoleh pengakuan internasional untuk program studi. | Pembuatan perencanaan strategis Jumlah kegiatan yang dilaksanakan | | |
| | | | | | | | | | Perencanaan Strategis - Program ini mencakup perencanaan strategis untuk mencapai sertifikasi internasional dan memperoleh pengakuan internasional untuk program studi. | Jumlah sertifikasi yang diperoleh | | |
| 2 | Persentase program studi yang memiliki akreditasi A atau unggul | % | 70 | 70 | 70 | 90 | 90 | 90 | Penilaian Internal - Program ini mencakup penilaian internal secara teratur terhadap program studi untuk memastikan bahwa program studi memenuhi standar | Pelaksanaan monev internal | Terlaksananya monev internal | Fakultas dan SPS, SPM |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | akreditasi A atau unggul. | | | |
| | | | | | | | | | Penilaian Eksternal - Program ini mencakup penilaian eksternal oleh lembaga penjaminan mutu yang terakreditasi. | Pelaksanaan penilaian eksternal | Terlaksananya penilaian eksternal | |
| | | | | | | | | | Pelatihan dan Bimbingan Dosen - Program ini mencakup pelatihan dan bimbingan dosen dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan standar akreditasi A atau unggul. | Jumlah pelatihan dan bimbingan dosen | Terlaksananya pelatihan dan bimbingan dosen (mentoring) | |
| | | | | | | | | | Perencanaan Strategis - Program ini mencakup perencanaan strategis yang terfokus pada pengembangan program studi yang memiliki akreditasi A atau unggul. | Pembuatan perencanaan strategis Jumlah akreditasi A atau unggul yang diperoleh | Diperolehnya akreditasi A atau unggul oleh program studi | |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 3 | Persentase prodi yang menjalin kerjasama* | % | 80 | 80 | 90 | 100 | 100 | 100 | Identifikasi Potensi Kerjasama - Program ini mencakup identifikasi potensi kerjasama antara program studi dan pihak lain seperti institusi pendidikan, industri, lembaga pemerintah, atau lembaga swadaya masyarakat (LSM). | Jumlah kerjasama dalam negeri Jumlah kerjasama luar negeri | Terlaksananya kegiatan kerjasama dalam negeri dan luar negeri yang variatif | Fakultas dan SPS |
| | | | | | | | | | Promosi Kerjasama - Program ini mencakup promosi kerjasama yang dilakukan oleh program studi kepada mahasiswa, industri, dan masyarakat umum. | Jumlah kegiatan promosi Jumlah paket kegiatan branding universitas | | |
| | | | | | | | | | Pengembangan Jaringan - Program ini mencakup pengembangan jaringan dengan institusi pendidikan, industri, lembaga pemerintah, atau LSM di dalam dan luar negeri untuk mendapatkan informasi terbaru dan mengetahui praktik terbaik di bidang tertentu. | Jumlah program kerjasama | | |
| 4 | Peningkatan Jumlah Kegiatan Ko- dan Ekstra-kurikuler (Learning Support | % | | | | | | | Kegiatan terkait aspek spiritual | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Kecilnya jumlah mahasiswa bermasalah | Fakultas dan SPS, Direktur kemahasiswa |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | Services) | | | | | | | | | Kegiatan terkait aspek psikologis | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Kecilnya jumlah mahasiswa bermasalah | an* |
| | | | | | | | | | | Kegiatan bidang kesehatan jasmani | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi | |
| | | | | | | | | | | Kegiatan bidang bisnis | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi | |
| | | | | | | | | | | Kegiatan bidang inovasi | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi | |
| | | | | | | | | | | Kegiatan bidang kreativitas | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi | |
| | | | | | | | | | | Kegiatan bidang intelektual | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi | |
| | | | | | | | | | | Kegiatan penyiapan karir mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang | Meningkatnya jumlah | |

Tabel 4.2e. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 2.2 Standarisasi dan rekognisi (nasional dan internasional)

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|----------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | | | | | | | | | | | terlibat dalam kegiatan | mahasiswa yang berpartisipasi | |
| 5 | Persentase mahasiswa berprestasi/berbakat akademik | % | 17 | 18 | 18 | 18 | 20 | 20 | Penawaran Program Fast Track S1-S2 | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan | (1) Tersedianya peraturan terkait. (2) Adanya kegiatan promosi. (3) Terkonsolidasi nya siacad pendukung. (4) Peningkatan jumlah mahasiswa jenjang pascasarjana | Fakultas dan SPS Dir. Kemahasiswaan | |
| | | | | | | | | | Penawaran Program Fast-Track S2-S3 | | | | |
| | | | | | | | | | Penawaran Program Fast Track S1-S3 | | | | |

3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

Tabel 4.2f. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | judul | 32 | 34 | 35 | 37 | 38 | 40 | 1. Program Pelatihan Pembuatan Proposal Penelitian Pelatihan Dosen dalam pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik internal dan eksternal 2. Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Pendampingan Dosen dalam penulisan karya ilmiah baik di jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional dari hasil luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Program Penyelenggaraan Seminar Penyelenggaraan kegiatan seminar internasional dan nasional | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | 235 judul karya ilmiah dapat dipublikasikan di jurnal internasional terindeks selain WoS atau Scopus | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 2 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | judul | 48 | 50 | 53 | 55 | 58 | 60 | | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | 1000 judul karya ilmiah dapat dipublikasikan di jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 3 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan | judul | 70 | 74 | 77 | 81 | 84 | 88 | | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional | 500 judul karya ilmiah dapat dipublikasikan di prosiding internasional | LPPM, Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2f. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | dalam desiminasi hasil riset dan peningkatan kolaborasi riset antar peneliti 4. Workshop Luaran Riset | internasional terindeks Scopus pada tahun berjalan | terindeks Scopus | |
| 4 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | judul | 30 | 32 | 33 | 35 | 36 | 38 | Workshop penulisan paper, buku, monograf, HKI, paten sederhana, karya terapan dan pembuatan produk inovasi dalam pemenuhan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik pendanaan internal maupun eksternal | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks selain WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | 130 judul karya ilmiah dapat dipublikasikan di prosiding internasional terindeks selain WoS atau Scopus | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 5 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional terindeks SINTA pada tahun berjalan. | judul | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 5. Program Penguatan Unit kerja Program penguatan unit kerja pelaksana akademik dalam menghasilkan produk unggulan hasil penelitian 6. Program Kerjasama Riset antar PT | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional terindeks SINTA pada tahun berjalan. | 300 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional terindeks SINTA | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 6 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional pada tahun berjalan. | judul | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Program kerjasama riset dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri 7. Program Kerjasama | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan | 150 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Nasional | LPPM, Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2f. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | Riset dengan Lembaga Riset Program kerjasama riset dengan mitra atau lembaga riset dalam dan luar negeri | pada Jurnal Nasional pada tahun berjalan. | | |
| 7 | Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Prosiding Nasional pada tahun berjalan. | judul | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 8. Program Kerjasama Riset dengan PT di Top 100 QS WUR Program ini membantu PT dalam mengakselerasi perkembangan pendidikan dan penelitiannya dengan komunitas dunia | Banyaknya judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Prosiding Nasional pada tahun berjalan. | 150 judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada Prosiding Nasional | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 8 | Jumlah judul luaran penelitian berupa karya terapan atau karya seni pada tahun berjalan | judul | | | | | | | 9. Program Kerjasama Riset dengan Dunia Industri Program ini membantu PT dengan dunia industri dalam mengelaborasi hasil riset | Banyaknya judul luaran penelitian berupa karya terapan atau karya seni pada tahun berjalan | 140 judul luaran penelitian berupa karya terapan atau karya seni | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 9 | Rerata jumlah sitasi karya ilmiah di Scopus pada tiga tahun terakhir per dosen | % | | | | | | | 10. Program Kerjasama Riset dengan Institusi Luar Negeri Program ini membantu PT dalam meningkatkan | Adanya peningkatan rerata jumlah sitasi karya ilmiah di Scopus pada tiga tahun terakhir per dosen | Rerata 25 sitasi karya ilmiah di Scopus pada tiga tahun terakhir per dosen | LPPM, Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2f. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------|--------------|------|------|------|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 10 | Rerata jumlah sitasi Scopus tiga tahun terakhir per artikel | % | | | | | | | <p>kualitas pendidikan dan riset</p> <p>11. Program Kerjasama dengan Kementerian/ Lembaga Pemerintah dan Pemda</p> <p>Program ini membantu PT dalam menyelenggarakan dan mensosialisasikan program kerja pembelajaran, pendidikan dan riset PT dengan seluruh stakeholder</p> | Adanya peningkatan rerata jumlah sitasi Scopus tiga tahun terakhir per artikel | Rerata 7 sitasi Scopus tiga tahun terakhir per artikel | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 11 | Jumlah artikel publikasi terindeks Scopus yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan | artikel | 50 | 53 | 55 | 58 | 60 | 63 | | Banyaknya artikel publikasi terindeks Scopus yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan | 470 artikel publikasi terindeks Scopus yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 12 | Jumlah luaran penelitian (kumulatif) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat * | luaran | | | | | | | | Banyaknya luaran penelitian (kumulatif) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen*) | 350 luaran penelitian (kumulatif) yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | LPPM, Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2f. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.1 Optimalisasi kualitas penelitian

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|---------|---------|---------|---------|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 13 | Rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan | rasio | 1:0.26 | 1 : 0.3 | 1 : 0.3 | 1 : 0.3 | 1 : 0.5 | 1 : 0.5 | | Meningkatnya rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted pada tahun berjalan *) | 1 : 1 rasio jumlah dosen dan jumlah HKI yang granted | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 14 | Jumlah produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan | produk | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | Banyaknya produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan pada tahun berjalan | 95 produk inovasi atau prototipe industri yang dihasilkan | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 15 | Rasio dosen dan judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan* | rasio | 1:1.6 | 1:1.6 | 1:1.6 | 1:1.6 | 1:2 | 1:2 | | Meningkatnya rasio dosen dan judul penelitian yang dilaksanakan pada tahun berjalan | 1 : 1,5 Rasio dosen dan judul penelitian yang dilaksanakan | LPPM, Fakultas dan SPS |

b. Program Strategis 3.2 Optimalisasi kualitas pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4.2g. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.2 Optimalisasi kualitas pengabdian kepada Masyarakat

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|-------|-------|-------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Rasio dosen dan judul pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan* | rasio | 1:0.3 | 1:0.5 | 1:0.5 | 1:0.5 | 1:0.6 | 1:0.6 | 1. Program Pelatihan Pembuatan Proposal Pengabdian - Pelatihan Dosen dalam pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat baik internal dan eksternal 2. Program Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah - Pendampingan Dosen dalam penulisan karya ilmiah baik di jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional dari hasil luaran pengabdian kepada masyarakat 3. Program Penyelenggaraan Seminar - Penyelenggaraan kegiatan seminar internasional dan nasional 4. Workshop Luaran | Meningkatnya rasio dosen dan judul pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan | 1 : 1 Rasio dosen dan judul pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 2 | Jumlah mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan | institusi | 100 | 105 | 110 | 115 | 120 | 125 | | Banyaknya kemitraan perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan | 750 mitra perguruan tinggi yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir | Fakultas dan SPS |
| 3 | Jumlah produk inovasi yang telah digunakan dan mendapat pengakuan masyarakat | produk | 10 | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | | Banyaknya produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat | 450 produk inovasi pembelajaran yang telah digunakan dan mendapat pengakuan secara luas oleh masyarakat | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2g. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 3.2 Optimalisasi kualitas pengabdian kepada Masyarakat

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baselin e 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------|--------------|------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 4 | Jumlah judul publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat | judul | 10 | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | Riset - Workshop penulisan paper, buku, monograf, HKI, paten sederhana, karya terapan dan pembuatan produk inovasi dalam pemenuhan luaran pengabdian kepada masyarakat baik pendanaan internal maupun eksternal 5. Program Kerjasama dengan Kementerian/ Lembaga Pemerintah dan Pemda - Program ini membantu PT dalam menyelenggarakan dan mensosialisasikan program kerja pembelajaran, pendidikan dan riset PT dengan seluruh stakeholder | Banyaknya judul publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat | 200 judul publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 5 | Jumlah luaran pengabdian(kumulatif) kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat* | luaran | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | Banyaknya luaran pengabdian(kumulatif) kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen *) | 90 luaran pengabdian (kumulatif) kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | LPPM, Fakultas dan SPS |
| 6 | Jumlah kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects | institusi | 10 | 11 | 11 | 12 | 12 | 13 | | Banyaknya kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects | 120 kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR | Fakultas dan SPS |

4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelembagaan

a. Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

Tabel 4.2h. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja * | % | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 1. Program pelatihan kompetensi/profesi Dosen - Program ini ditujukan untuk peningkatan kompetensi/profesi bagi dosen yang berkualifikasi S2 yang dapat diakui oleh Industri dan dunia kerja | Meningkatnya jumlah dosen tetap berkualifikasi S2 yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | 30% dosen tetap berkualifikasi S2 telah memiliki sertifikat kompetensi/ profesi | Fakultas dan SPS |
| | | | | | | | | | 2. Program Kerja Sama dengan Industri dan Dunia Kerja - Program ini dapat membantu dosen dalam mengimplementasi keahliannya secara langsung dengan dunia industri dan dunia kerja. | Jumlah program kerjasama dengan industri dan dunia kerja | | |
| 2 | Persentase dosen berkualifikasi S3 * | % | 44 | 48.5 | 51.9 | 53 | 55 | 55 | 1. Program Percepatan Studi Lanjut S3 Program tracing dan pendampingan bagi Dosen untuk melanjutkan studi S3 nya baik dalam maupun luar negeri | 1. Meningkatnya jumlah dosen yang studi S3 di setiap tahunnya | 55% dosen telah berkualifikasi S3 | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2h. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------|---------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | 2. Program Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing Program untuk membantu para Dosen dalam meningkatkan kemampuan penguasaannya terhadap bahasa asing | 2. Meningkatnya kemampuan penguasaan bahasa asing bagi Dosen | | |
| | | | | | | | | | 3. Program Pencarian Beasiswa S3 Program pendampingan kepada para Dosen untuk mendapat beasiswa studi lanjut S3 | 3. Adanya pendampingan untuk mendapat beasiswa studi lanjut S3 | | |
| | | | | | | | | | 4. Workshop Penyusunan Proposal Studi Lanjut S3 Kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi Dosen untuk mendapatkan perguruan tinggi yang diinginkan untuk studi S3 | 4. Jumlah kegiatan workshop penyusunan proposal Studi Lanjut S3 | | |
| | | | | | | | | | 5. Program Kerjasama dengan Lembaga-lembaga Penyedia Beasiswa Studi Lanjut S3 Program yang dapat membantu para Dosen | 5. Jumlah kerjasama dengan lembaga-lembaga penyedia | | |

Tabel 4.2h. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | untuk mendapatkan beasiswa Studi Lanjut S3 | beasiswa studi lanjut S3 | | |
| 3 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir * | % | 20 | 20 | 25 | 25 | 30 | 35 | 1. Program Pertukaran Dosen Program aktivitas dosen berkegiatan tridharma di kampus lain baik dalam dan luar negeri | Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain baik dalam dan luar negeri | 35% dosen berkegiatan tridharma di kampus lain dalam 5 (lima) tahun terakhir | Fakultas dan SPS |
| 4 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir * | % | 4 | 10 | 15 | 20 | 25 | 30 | 2. Program Kerjasama Tridharma Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan perguruan tinggi dalam maupun luar negeri 3. Program Kerjasama Dunia Industri Kerjasama PT dengan dunia industri untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian | Dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) | 30% dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) | Fakultas dan SPS |
| 5 | Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir * | % | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4. Program Dosen Mengabdikan Program dalam | Dosen memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri | 35% Dosen memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2h. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 6 | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja* | % | 4 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | meningkatkan kegiatan dosen yang dapat bekerja di dunia industri 5. Program Praktisi Mengajar Program yang membantu dosen praktisi mengajar di kampus 6. Program Rekrutmen Dosen Rekrutmen Dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 7. Program Kolaborasi Tridharma Program kerjasama tridharma Dosen PT dengan Dosen Asing dan akademi/peneliti untuk melakukan tridharma di lingkungan UM | Tersedianya dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 10% dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | Fakultas dan SPS |
| 7 | Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir * | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | | Meningkatnya jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | 45% dosen mampu membina mahasiswa hingga berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | Fakultas dan SPS |
| 8 | Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan | orang | 44 | 46 | 48 | 51 | 53 | 55 | | Adanya akademisi/peneliti yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM | 360 akademisi/ peneliti mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM | Fakultas dan SPS |
| 9 | Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan | orang | 44 | 46 | 48 | 51 | 53 | 55 | | Adanya dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan | 300 dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2h. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.1 Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|------------------|-----------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| | | | | | | | | | | | tridharma di lingkungan UM | di lingkungan UM | |
| 10 | Jumlah pelatihan yang diikuti tenaga kependidikan sesuai bidang keahliannya dan dilaksanakan secara periodik. | pelatihan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | Program pelatihan tenaga kependidikan sesuai bidang keahliannya yang dilaksanakan setiap tahun | Tenaga kependidikan mendapat pelatihan secara rutin | | | Dir. PSDMK Fakultas dan SPS |

b. Program Strategis 4.2 Optimalisasi reputasi UM

Tabel 4.2i. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.2 Optimalisasi reputasi UM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | | |
|----|-------------------------------------------------|---------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------|---------|--------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ | |
| 1 | Persentase dokumen rencana strategis unit kerja | % | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Menyusun dokumen rencana strategis unit kerja | Tersusunnya rencana strategis setiap unit | | | Seluruh unit kerja |
| 2 | Jumlah program kegiatan per komponen SDGs | program | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | (1) Menyusun program kerja yang mendukung komponen SDGs; (2) Implementasi program kerja SDGs | | | | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2i. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.2 Optimalisasi reputasi UM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 3 | Jumlah kerja sama dengan perguruan tinggi yang masuk dalam Top 100 QS WUR by Subjects. | kerjasama | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | (1) Identifikasi alumni dari Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR; (2) Merintis kerja sama dengan Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR | Teridentifikasi alumni dari Perguruan Tinggi Top 100 QS WUR | | Fakultas dan SPS KUI |
| 4 | Jumlah mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan. | institusi | 9 | 9 | 10 | 10 | 11 | 11 | (1) Identifikasi kerjasama dengan mitra DU/DI yang masih aktif; (2) Merintis Kerjasama baru dengan mitra DU/DI | Banyaknya mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan. | 500 mitra DU/DI yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir | Fakultas dan SPS |
| 5 | Jumlah mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan. | institusi | 13 | 14 | 14 | 15 | 16 | 16 | (1) Identifikasi kerjasama dengan mitra institusi luar negeri yang masih aktif; (2) Merintis kerjasama baru dengan mitra institusi luar negeri | Banyaknya mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan. | 250 mitra institusi luar negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir | Fakultas dan SPS |
| 6 | Jumlah mitra kementerian/lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan. | institusi | 16 | 17 | 18 | 18 | 19 | 20 | (1) Identifikasi kerjasama dengan kementerian/Lembaga pemerintah dan Pemda yang masih aktif; (2) | Banyaknya mitra kementerian/lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki | 350 mitra kementerian/ lembaga pemerintah dan pemda yang memiliki perjanjian | Fakultas dan SPS |

Tabel 4.2i. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.2 Optimalisasi reputasi UM

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| | | | | | | | | | Merintis kerjasama baru dengan kementerian/L embaga pemerintah dan Pemda | perjanjian kerjasama yang masih aktif pada tahun berjalan. | kerjasama yang masih aktif | |
| 7 | Jumlah mitra perguruan tinggi dalam negeri yang memiliki perjanjian kerjasama yang masih aktif sampai akhir tahun berjalan. | institusi | 100 | 105 | 110 | 115 | 120 | 125 | (1) Identifikasi Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri yang masih aktif; (2) Merintis kerjasama baru dengan perguruan tinggi dalam negeri | Teridentifikasi kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri yang masih aktif | | Fakultas dan SPS |

c. Program Strategis 4.3 Digitalisasi dan sinkronisasi tata kelola

Tidak ada Indikator Kinerja Kegiatan untuk FMIPA UM.

d. Program Strategis 4.4 Penguatan Kampus Sehat

Tabel 4.2j. Indikator Kinerja untuk Program Strategis 4.4 Penguatan Kampus Sehat

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Tingkat ketercukupan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik (pembelajaran/Pendidikan/ penelitian dan pengabdian masyarakat) sesuai dengan jumlah dosen dan mahasiswa | % | n.a | 75 | 80 | 85 | 90 | 100 | Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas: 1. Ketersediaan ruang kelas 2. Ketersediaan laboratorium/ bengkel 3. Ketersediaan kantin 4. Ketersediaan fasilitas olahraga 5. Ketersediaan fasilitas kegiatan ekstra kurikuler 6. Ketersediaan fasilitas ibadah 7. Ketersediaan sarana bagi pejalan kaki antar gedung dan jalan umum | 1. Perbandingan jumlah ruang kelas terstandar dengan rombongan belajar 2. Jumlah dan ketercukupan laboratorium/ bengkel sesuai subjek (prodi) 3. Jumlah kantin sehat yang memadai dengan jumlah mahasiswa 4. Jumlah fasilitas olahraga yang memadai dan mudah diakses 5. Jumlah fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang memadai dan menampung lebih banyak mhs 6. Jumlah fasilitas ibadah yang memadai dan mudah dijangkau di setiap fakultas 7. Jumlah selasar penghubung antar gedung | | Fakultas Lembaga Dir DIPHK Dir Asset* |

5. Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan

a. Program Strategis 5.1 Optimalisasi Pengelolaan Keuangan

Tidak ada Indikator Kinerja Kegiatan untuk FMIPA UM.

b. Program Strategis 5.2 Optimalisasi Sumber Daya sebagai Income Generating

Tabel 4.2k. Indikator Kinerja untuk Program Strategis Program Strategis 5.2: Optimalisasi Sumber Daya Sebagai Income Generating

| No | Indikator Kinerja Kegiatan | Satuan | Baseline 2021 | Angka Target | | | | | Strategi Pencapaian Target | | | |
|----|---------------------------------------------------------|--------|---------------|--------------|------|------|------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 | Program | Indikator | Target | Unit PJ |
| 1 | Pendapatan usaha dari pengembangan sumber daya* | milyar | 10.6 | 15 | 21 | 27 | 33 | 43 | (1) Joint venture dengan industri atau lembaga lain yang kredibel; (2) Diversifikasi Bisnis Komersial; (3) Pengadaan/pembangunan sarana dan prasarana komersial Baru; (4) Kawasan industri jalan veteran; (5) Monetisasi kekayaan intelektual; (6) Optimalisasi komersialisasi sumber daya (sarana dan fasilitas); (7) Integrasi layanan pendidikan dengan industry; (8) Optimalisasi layanan bisnis; (9) Pengembangan system pendapatan dari jasa profesi serta system komersialisasi asset intelektual | (1) Terlaksananya Joint venture dengan industri atau lembaga lain yang kredibel; (2) Unit bisnis baru yang potensial dikembangkan; (3) Jumlah sarana dan prasarana pendukung komersialisasi; (4) Jumlah pendapatan dari komersialisasi kekayaan intelektual; (5) Pendapatan dari komersialisasi sarana dan fasilitas | (1) 1 unit usaha UM yang melakukan joint venture dengan industri setiap tahun; (2) 1 unit usaha baru yang dikembangkan pada setiap tahunnya; (3) Pengadaan sarana dan prasarana menyesuaikan dengan kebutuhan pengembangan usaha; (4) Jumlah kenaikan pendapatan dari komersialisasi kekayaan intelektual naik 5% setiap tahunnya; (5) Jumlah kenaikan pendapatan dari komersialisasi sarana naik 5 % setiap tahunnya | BPUDA, Fakultas dan SPS Dir. Unit/Lembaga |
| 2 | Rasio Pendapatan usaha terhadap pendapatan Non-APBN | % | 3,1 | 3,6 | 4,3 | 5 | 6 | 7 | | | | |
| 3 | Pendapatan dari layanan akademik (non biaya Pendidikan) | milyar | 3,1 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | | | |
| 4 | Pendapatan dari layanan non akademik | milyar | 7,5 | 11 | 16 | 21 | 26 | 35 | | | | |
| 5 | Dana bagi hasil usaha kepada UM | % | 30 | 30 | 30 | 30 | 35 | 35 | | | | |

Ringkasan Indikator Kinerja FMIPA 2022-2026

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Sumber Data Monev | Target | | | | |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------|------|-------|-------|-------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| Meningkatnya kualitas mahasiswa dan Lulusan | 1. Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. | Tracer Studi | 25 | 30 | 32 | 35 | 38 |
| | 2. Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang berhasil menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. | Tracer Studi | 15 | 17 | 20 | 22 | 25 |
| | 3. Persentase lulusan S1 dan Diploma (TS-1) yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus | Tracer Studi | 15 | 20 | 30 | 32 | 35 |
| | 4. Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat | SIMAWA | 100 | 250 | 398 | 410 | 425 |
| | 5. Jumlah mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi minimal tingkat propinsi | SIMAWA | 350 | 480 | 773 | 800 | 825 |
| | 6. Jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikasi kompetensi internasional | SIMAWA | 25 | 30 | 48 | 55 | 60 |
| | 7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar di luar kampus pada tahun berjalan. | SIKAD | 800 | 1200 | 2.130 | 2.200 | 2.250 |
| | 8. Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa | SIKAD | 25 | 45 | 71 | 80 | 90 |
| | 9. Jumlah kegiatan pembinaan mental kebangsaan/inklusivitas. | SIMAWA | 12 | 18 | 24 | 26 | 30 |
| | 10. Jumlah mahasiswa yang mendapat rekognisi internasional non kegiatan BELMAWA yang diperoleh mahasiswa. | SIMAWA | 100 | 125 | 156 | 160 | 170 |
| | 11. Jumlah mahasiswa yang mendapat prestasi/kepesertaan kegiatan kompetisi BELMAWA | SIMAWA | 50 | 80 | 103 | 110 | 125 |
| | 12. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non APBN pada tahun berjalan. | SIMAWA | 25 | 30 | 48 | 50 | 60 |
| | 13. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kewirausahaan (baik oleh UM maupun institusi di luar UM) pada tahun berjalan. | SIMAWA | 120 | 130 | 142 | 150 | 155 |
| | 14. Persentase kenaikan mahasiswa baru pada tahun berjalan | SIKAD | 4 | 10 | 17 | 18 | 20 |
| | 15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Tingkat 3 (P3) | SIMAWA | - | - | 24 | 25 | 30 |
| | 16. Jumlah mahasiswa asing program non-gelar (non-degree) pada tahun berjalan. | SI | 57 | 80 | 142 | 150 | 160 |
| | 17. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa outbound ke PT luar negeri | SIMAWA | 35 | 53 | 71 | 75 | 80 |
| | 18. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan proposal PKM | SIMAWA | 25 | 45 | 57 | 60 | 65 |
| Meningkatnya Kualitas Proses Pendidikan | 19. Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | SI | 1 | 3 | 10 | 12 | 15 |
| | 20. Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | SIKAD | 40 | 55 | 90 | 90 | 95 |

| | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|-----|-----|------|-----|-----|
| | 21. Persentase program studi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan masih berlaku pada tahun berjalan. | SI | 25 | 30 | 50 | 55 | 60 |
| | 22. Persentase mahasiswa program Pasca | SIKAD | 10 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| | 23. Jumlah kelas internasional | SI | - | - | 1 | 2 | 3 |
| | 24. Jumlah adjunct professor. | SIMPEGA | 3 | 5 | 6 | 7 | 10 |
| | 25. Jumlah akademisi/peneliti (bukan dosen tetap UM) yang mengajar atau melakukan penelitian secara aktif di UM pada tahun berjalan. | SI | 20 | 25 | 37 | 40 | 45 |
| | 26. Persentase Kelulusan Tepat Waktu (PKTW) Program Diploma dan Sarjana | SIKAD | 35 | 35 | 40 | 43 | 45 |
| | 27. Jumlah dosen asing yang aktif melaksanakan kegiatan tridharma di lingkungan UM pada tahun berjalan. | SI | 20 | 25 | 46 | 50 | 55 |
| | 28. Persentase capaian entry data PDDIKTI | SIKAD | 80 | 90 | 100 | 100 | 100 |
| | 29. Persentase mahasiswa gagal studi | SIKAD | 10 | 10 | 8,88 | 8 | 7,8 |
| | 30. Persentase matakuliah yang melibatkan partisipasi publik dalam pembelajaran | SI | - | - | 5 | 10 | 12 |
| Meningkatnya Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat | 31. Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal dan prosiding internasional terindeks selain WoS dan Scopus pada tahun berjalan. | LITABMAS | 10 | 20 | 58 | 60 | 63 |
| | 32. Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks WoS atau Scopus pada tahun berjalan. | LITABMAS | 150 | 160 | 175 | 180 | 185 |
| | 33. Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada prosiding internasional terindeks WoS atau Scopus | LITABMAS | 100 | 115 | 116 | 120 | 125 |
| | 34. Jumlah HKI yang granted | LITABMAS | 50 | 60 | 73 | 75 | 80 |
| | 35. Jumlah karya seni, buku akademik, bookchapter, karya rujukan, buku saku, pedoman, manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus dan laporan penelitian untuk mitra | LITABMAS | - | - | 87 | 90 | 95 |
| | 36. Jumlah judul karya terapan berupa Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau Pengembangan invensi dengan mitra. | LITABMAS | - | - | 91 | 95 | 100 |
| | 37. Jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4 tahun berjalan. | LITABMAS | 30 | 40 | 58 | 60 | 64 |
| | 38. Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per dosen. | SI | 5 | 5 | 6 | 6,5 | 7 |
| | 39. Rerata sitasi SCOPUS tiga tahun terakhir per artikel. | SI | 2 | 2,5 | 3 | 3,5 | 3,8 |
| | 40. Jumlah publikasi karya ilmiah terindeks SCOPUS yang dihasilkan dari kolaborasi dengan peneliti asing pada tahun berjalan. | SI | 60 | 80 | 92 | 95 | 100 |
| | 41. Jumlah institusi afiliasi dalam kolaborasi publikasi internasional terindeks SCOPUS. | SI | 30 | 40 | 65 | 68 | 70 |
| 42. Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan dari pihak luar UM (luar negeri) | SI | 5 | 15 | 24 | 26 | 30 | |

| | | | | | | | |
|------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----|-----|-------|-------|-------|
| | 43. Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapatkan pendanaan dari pihak luar UM (dalam negeri) | SI | 10 | 20 | 48 | 50 | 55 |
| | 44. Jumlah produk inovasi (komersialisasi) tridharma yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Fakultas yang didirikan pada tahun berjalan | SI | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | 45. Persentase adjunct professor yang melakukan aktifitas tridharma pada tahun berjalan | SI | 80 | 80 | 100 | 100 | 100 |
| Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Kelebagaan | 46. Jumlah dosen S2 yang melanjutkan studi pada tahun berjalan | SIMPEGA | 10 | 12 | 22 | 20 | 10 |
| | 47. Jumlah prestasi/rekognisi dosen tingkat internasional. | SIMPEGA | 30 | 35 | 72 | 75 | 80 |
| | 48. Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; | SIMPEGA | 20 | 25 | 50 | 50 | 60 |
| | 49. Persentase dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | SIMAWA | 10 | 15 | 20 | 22 | 25 |
| | 50. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain. | SIMPEGA | 10 | 25 | 50 | 60 | 70 |
| | 51. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri. | SIMPEGA | 10 | 20 | 20 | 25 | 27 |
| | 52. Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian 4 SDG utama. | SI | 15 | 25 | 96 | 100 | 105 |
| | 53. Jumlah program kegiatan berorientasi pencapaian SDG selain 4 SDG utama. | SI | 50 | 60 | 106 | 110 | 115 |
| | 54. Persentase prodi yang menjalin kerjasama sesuai dengan kriteria dalam Panduan IKU. | SIKARSA | 50 | 50 | 100 | 100 | 100 |
| | 55. Jumlah kolega pengguna lulusan yang memberikan respon positif pada survei reputasi lulusan. | SI | 50 | 60 | 71 | 75 | 80 |
| | 56. Jumlah kolega yang memberikan respon positif pada survei reputasi akademik/penelitian. | SI | 60 | 75 | 109 | 110 | 120 |
| | 57. Jumlah mitra luar negeri (PT yang masuk dalam Top 200 QS WUR by Subjects atau DUDI) yang melakukan kerjasama dengan program studi pada tahun berjalan | SIKARSA | 15 | 20 | 24 | 30 | 35 |
| | 58. Jumlah mitra dalam negeri yang melakukan kerjasama dengan program studi pada tahun berjalan | SIKARSA | 20 | 30 | 48 | 55 | 60 |
| Meningkatnya Kualitas Kinerja Keuangan | 59. Nilai rupiah pendapatan UM dari kerjasama pada tahun berjalan (juta) | SIKEU | 500 | 700 | 3.210 | 3.500 | 3.600 |
| | 60. Nilai rupiah pendapatan (komersialisasi) yang bersumber dari masyarakat atau institusi swasta/industry (juta). | SIKEU | 500 | 700 | 2.920 | 3.000 | 3.100 |
| | 61. Rasio ekonomis pelaksanaan anggaran belanja | SIKEU | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

C. Rencana Sumber Pendanaan

Sumber pembiayaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran pada setiap sasaran strategis kurun waktu tahun 2022—2026 dipaparkan pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Rencana Sumber Pembiayaan

| No. | Sumber Pembiayaan | Realisasi 2021 (.000) | Rencana Perolehan (.000) | | | | |
|----------|---------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | 2026 |
| A | APBN | 288,665,917 | 264,671,423 | 226,857,582 | 231,251,716 | 234,586,093 | 237,741,857 |
| 1 | Gaji dan Tunjangan PNS | 156,429,815 | 161,243,290 | 154,247,320 | 158,641,454 | 161,975,831 | 165,131,595 |
| 2 | BPPTNBH Setditjen Diktiristek | 58,323,946 | 72,610,262 | 72,610,262 | 72,610,262 | 72,610,262 | 72,610,262 |
| 3 | Pinjaman (PHLN) | 73,912,156 | 24,336,871 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Insentif IKU dari Ditjen Diktiristek | | 6,481,000 | | | | |
| B | SELAIN APBN | 790,397,381 | 748,503,488 | 586,198,666 | 587,912,763 | 618,846,616 | 690,268,937 |
| 1 | Dana Masyarakat | 29,109,512 | 29,691,702 | 30,285,536 | 31,194,102 | 32,129,925 | 33,093,823 |
| 2 | Biaya Pendidikan | 336,408,224 | 343,136,387 | 360,293,207 | 385,307,867 | 416,138,654 | 457,752,519 |
| 3 | Pengelolaan Dana Abadi | | | | | | |
| 4 | Usaha UM | - | 3,191,913 | 3,511,104 | 3,862,214 | 4,248,436 | 4,673,279 |
| 5 | Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi | 43,505,272 | 44,375,377 | 45,262,884 | 46,620,771 | 48,019,394 | 49,459,976 |
| 6 | Pengelolaan Kekayaan UM | 15,926,312 | 16,244,837 | 16,569,734 | 17,569,734 | 18,569,734 | 19,569,734 |
| 7 | APBD | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Pinjaman | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA akhir TA-1) | 365,448,061 | 311,863,272 | 130,276,201 | 103,358,075 | 99,740,473 | 125,719,606 |

| | | | | | | |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Total Rencana Perolehan | 1,079,063,298 | 1,013,174,911 | 813,056,248 | 819,164,479 | 853,432,709 | 928,010,794 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|

D. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran pada setiap sasaran strategis kurun waktu tahun 2022—2026 disajikan dalam Rencana Pembiayaan dan dipaparkan pada Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.4 Sumber Pembiayaan dan Rencana Pembiayaan Tahun 2022—2026

| No. | Komponen | Realisasi 2021 | Total 2022 | Total 2023 | Total 2024 | Total 2025 | Total 2026 |
|------------|--------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| A | SUMBER PEMBIAYAAN | | | | | | |
| A.1 | Universitas | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A.2 | Kerjasama | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| A.3 | Pendapatan Usaha | 32 | 34 | 36 | 38 | 40 | 42 |
| A.3.1 | Akademik | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| A.3.2 | Non Akademik | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
| A.4 | Sumber Lain | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| | Total Pembiayaan | 65 | 70 | 75 | 80 | 85 | 90 |
| B | PENGELUARAN | | | | | | |
| B.1 | Sasaran Strategis 1 | 1,427,450,943 | 2,860,250,000 | 3,003,262,500 | 3,153,425,625 | 3,311,096,906 | 3,476,651,752 |
| B.1.1 | Optimalisasi Kapabilitas Mahasiswa | 336,922,595 | 1,721,500,000 | 1,807,575,000 | 1,897,953,750 | 1,992,851,438 | 2,092,494,009 |
| B.1.2 | Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas Lulusan | 738,104,712 | 117,900,000 | 123,795,000 | 129,984,750 | 136,483,988 | 143,308,187 |
| B.1.3 | Optimalisasi Karakter dan Literasi Mahasiswa | 352,423,636 | 1,020,850,000 | 1,071,892,500 | 1,125,487,125 | 1,181,761,481 | 1,240,849,555 |
| B.2 | Sasaran Strategis 2 | 2,770,123,409 | 2,635,000,000 | 2,766,750,000 | 2,905,087,500 | 3,050,341,875 | 3,202,858,969 |

| No. | Komponen | Realisasi 2021 | Total 2022 | Total 2023 | Total 2024 | Total 2025 | Total 2026 |
|------------|----------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| B.2.1 | Implementasi Kurikulum Berbasis Kehidupan | 1,615,894,694 | 2,620,000,000 | 2,751,000,000 | 2,888,550,000 | 3,032,977,500 | 3,184,626,375 |
| B.2.2 | Standarisasi dan Rekognisi (Nasional dan Internasional) | 1,154,228,715 | 15,000,000 | 15,750,000 | 16,537,500 | 17,364,375 | 18,232,594 |
| B.3 | Sasaran Strategis 3 | 1,076,700,000 | 1,814,100,000 | 1,904,805,000 | 2,000,045,250 | 2,100,047,513 | 2,205,049,888 |
| B.3.1 | Optimalisasi Kualitas Penelitian | 851,700,000 | 1,552,000,000 | 1,629,600,000 | 1,711,080,000 | 1,796,634,000 | 1,886,465,700 |
| B.3.2 | Optimalisasi Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat | 225,000,000 | 262,100,000 | 275,205,000 | 288,965,250 | 303,413,513 | 318,584,188 |
| B.4 | Sasaran Strategis 4 | 1,015,088,922 | 1,564,340,000 | 1,642,557,000 | 1,724,684,850 | 1,810,919,093 | 1,901,465,047 |
| B.4.1 | Optimalisasi Kualifikasi dan Kapabilitas SDM | 217,457,298 | 1,343,050,000 | 1,410,202,500 | 1,480,712,625 | 1,554,748,256 | 1,632,485,669 |
| B.4.2 | Optimalisasi Reputasi UM | 280,607,624 | 195,040,000 | 204,792,000 | 215,031,600 | 225,783,180 | 237,072,339 |
| B.4.3 | Digitalisasi dan Sinkronisasi Tata Kelola | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B.4.4 | Penguatan Kampus Sehat | 517,024,000 | 26,250,000 | 27,562,500 | 28,940,625 | 30,387,656 | 31,907,039 |
| B.5 | Sasaran Strategis 5 | 872,424,000 | 7,013,594,000 | 7,364,273,700 | 7,732,487,385 | 8,119,111,754 | 8,525,067,342 |
| B.5.1 | Optimalisasi Pengelolaan Keuangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B.5.2 | Optimalisasi Sumberdaya sebagai <i>Income Generating</i> | 872,424,000 | 7,013,594,000 | 7,364,273,700 | 7,732,487,385 | 8,119,111,754 | 8,525,067,342 |
| | Total Pengeluaran | 7,161,787,274 | 15,887,284,000 | 16,681,648,200 | 17,515,730,610 | 18,391,517,141 | 19,311,092,998 |

BAB V PENUTUP

Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini disusun sebagai acuan seluruh departemen di FMIPA UM dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi dan misi FMIPA UM.

Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini menekankan konsolidasi internal dalam statusnya sebagai PTN Badan Hukum dengan segala implikasinya. Penyusunan Renstra Tahun FMIPA UM 2022—2026 seiring dengan telah ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 115 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Malang, perubahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tanggal 25 Maret 2022, serta ditetapkannya Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 9 Tahun 2022 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan UM 2022—2041.

Implikasi dengan penetapan status UM sebagai PTN Badan Hukum memerlukan penyesuaian dalam program, kegiatan, mekanisme kerja, serta penataan organisasi agar kinerja UM semakin efektif dan efisien. Penataan organisasi UM juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program.

Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra FMIPA UM Tahun 2022—2026 akan dilakukan dengan melibatkan semua unsur fakultas serta ditetapkan oleh Senat Akademik Fakultas.

